

**PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended
with independent auditors' report*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2017/ Jakarta, March 30, 2017

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga



**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 156	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: +62 21 5269 5000
Fax: +62 21 5269 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3437/PSS/2017

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi PT ABM Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3437/PSS/2017

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT ABM Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3437/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3437/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2017/March 30, 2017

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81.713.191	2e,2u,4	112.355.914	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	10.534.818	2f,2u,5	27.562.306	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha		2u,6,15		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	128.042.233		122.742.687	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	21.773.702	2g,31	18.547.258	<i>Related parties - net</i>
Piutang non-usaha		2u		<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	2.563.883		7.954.534	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	16.332	2g,31	126.479	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	25.647.360	2h,7,15	21.276.103	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	2.680.259		1.945.926	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	7.951.708	2i	3.848.459	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	14.663.392	2q	22.193.655	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	1.443.189	2u	1.442.650	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	297.030.067		339.995.971	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi - neto	8.240.191	2j,8	8.051.518	<i>Investments in associates - net</i>
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	17.213.123	2u,6	14.603.600	<i>Long-term trade receivables - third parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	24.106.322	2q,22e	18.831.858	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	657.600.957	9,33	737.775.247	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak - neto	22.837.558	2q,22a	18.898.389	<i>Estimated claims for tax refund - net</i>
Properti pertambangan - neto	33.285.913	2m,2r,10,	37.668.285	<i>Mining properties - net</i>
Goodwill - neto	-	1c,2c,2m,11	1.078.908	<i>Goodwill - net</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	12.867.988	2i,2u,12	12.903.911	<i>Other non-current assets - net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	776.152.052		849.811.716	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.073.182.119		1.189.807.687	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	43.008.514	2u,13	48.932.765	Short-term bank loans
Utang usaha		2u,14		Trade payables
Pihak ketiga	36.850.595		42.253.849	Third parties
Pihak berelasi	132.015.763	2g,31	129.116.952	Related parties
Utang non-usaha		2u		Non-trade payables
Pihak ketiga	3.321.933		3.600.639	Third parties
Pihak berelasi	122.071	2g,31	854.489	Related parties
Utang pajak	3.827.577	2q,22b	3.305.475	Taxes payable
Beban akrual	39.185.954	2u,16	32.570.846	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	8.152.637	2u,16	6.350.165	benefits liability
Uang muka pelanggan		2o,17		Advances from customers
Pihak ketiga	1.786.211		2.824.138	Third parties
Pihak berelasi	73.110	2g,31	18.982	Related party
Sukuk Ijarah	14.860.674	2u,2w,2x,21	-	Sukuk Ijarah
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		long-term debts:
Utang bank	29.742.990	6,7,9,15	78.623.208	Bank loans
Utang obligasi	43.170.259	20	-	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan		2k,19		Finance lease payables
Pihak ketiga	9.155.726		23.962.839	Third parties
Pihak berelasi	9.562.238	2g,31	12.677.513	Related party
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	374.836.252		385.091.860	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban restorasi	2.319.352	2s,18	2.218.974	Provision for environmental
Liabilitas jangka panjang - setelah				restoration obligation
dikurangi bagian yang jatuh				Long-term debts -
tempo dalam satu tahun:		2u		net of
Utang bank	320.073.412	6,7,9,15	339.259.900	current maturities:
Utang obligasi	-	2w,20	41.977.229	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2k,19		Bonds payable
Pihak ketiga	3.304.373		6.544.328	Finance lease payables
Pihak berelasi	26.660.152	2g,31	35.296.419	Third parties
Utang usaha jangka panjang -		2u,14		Related party
pihak berelasi	118.117.115	2g,31	158.684.349	Long-term trade payables -
Utang pemegang saham				related party
jangka panjang	30.000.000	2g,31	-	Long-term loan
Sukuk Ijarah	-	2u,2w,2x,21	14.449.993	from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.741.689	2q,22e	20.049.517	Sukuk Ijarah
Liabilitas imbalan kerja				Deferred tax liabilities - net
jangka panjang	13.913.890	2t,30	12.678.906	Long-term employee
Utang keuangan jangka				benefits liability
panjang lainnya	3.001.960		-	Other long-term financial
				liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	539.131.943		631.159.615	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	913.968.195		1.016.251.475	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	23	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	120.981.983	2w,24	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(460.059)	1c	-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	3.855	22f	-	Other components of equity
Saldo laba (defisit)		26		Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	310.278		310.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(56.508.295)		(69.146.479)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(36.042.309)	2j,2p,2t	(36.291.513)	Other comprehensive loss
Sub-total	174.840.361		162.918.743	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(15.626.437)	1c,2b,25	10.637.469	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	159.213.924		173.556.212	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.073.182.119		1.189.807.687	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN BERSIH	590.695.975	2g,2o,27,31	654.585.884	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(462.785.716)	2g,2o,9,10, 28,31	(527.423.013)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	127.910.259		127.162.871	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(61.589.126)	2g,2o,29,31	(102.657.455)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	2.882.300	2o,2p	3.936.506	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(26.878.187)	2m,2o,9	(22.388.118)	<i>Other expenses</i>
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	-	2m,10	(1.148.038)	<i>Impairment loss on mining properties</i>
LABA USAHA	42.325.246		4.905.766	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi - neto	441.323	2j,8	885.044	<i>Share of profit of associates - net</i>
Pendapatan keuangan - neto	7.075.308	2o	4.813.622	<i>Finance income - net</i>
Biaya keuangan	(35.021.121)	2g,2o,2p,31	(41.335.443)	<i>Finance charges</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	14.820.756		(30.731.011)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.361.795)	2q	(1.079.861)	<i>Final tax expense</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.458.961		(31.810.872)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(6.556.840)	2q,22c	(13.522.068)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.902.121		(45.332.940)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(441.407)	2j	187.755	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	789.222	2p	(7.353.383)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(140.067)	2t	1.722.070	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	35.017	2q	(430.518)	<i>Related income tax</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.144.886		(51.207.016)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.638.184		(38.052.166)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.736.063)	2b	(7.280.774)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	6.902.121		(45.332.940)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.887.388		(43.935.166)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.742.502)	2b,25	(7.271.850)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	7.144.886		(51.207.016)	TOTAL
DASAR LABA (RUGI) PER SAHAM	0,00460	2v	(0,01382)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				
Saldo, 31 Desember 2014	146.554.908	121.491.549	-	-	310.278	(31.094.313)	(28.635.682)	(1.772.831)	206.853.909	(3.329.701)	203.524.208	Balance, December 31, 2014
Obligasi wajib tukar	25	-	-	-	-	-	-	-	-	21.239.020	21.239.020	Mandatory convertible bond
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(38.052.166)	(7.165.628)	1.282.628	(43.935.166)	(7.271.850)	(51.207.016)	Total comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2015	146.554.908	121.491.549	-	-	310.278	(69.146.479)	(35.801.310)	(490.203)	162.918.743	10.637.469	173.556.212	Balance, December 31, 2015
Pengampunan pajak	22f	-	-	3.855	-	-	-	-	3.855	-	3.855	Tax amnesty
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	(460.059)	-	-	-	-	-	(460.059)	(73.131)	(533.190)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Akuisisi kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	196.433	196.433	Acquisition of non-controlling interests
Peningkatan modal saham - entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	594.314	594.314	Increase of share capital - subsidiary
Reklasifikasi obligasi wajib tukar	25	(509.566)	-	-	-	-	-	-	(509.566)	(21.239.020)	(21.748.586)	Reclassification of mandatory convertible bond
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.638.184	347.815	(98.611)	12.887.388	(5.742.502)	7.144.886	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2016	146.554.908	120.981.983	(460.059)	3.855	310.278	(56.508.295)	(35.453.495)	(588.814)	174.840.361	(15.626.437)	159.213.924	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	576.947.252		639.399.952	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(364.536.872)		(355.215.210)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(97.653.641)		(116.403.472)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	114.756.739		167.781.270	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	10.290.273		11.746.999	Tax refund
Pendapatan bunga	7.075.308		3.359.883	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(11.809.573)		(11.874.667)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	120.312.747		171.013.485	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) asset keuangan lancar lainnya	17.027.488		(8.596.533)	Increase (decrease) in other current financial assets
Hasil penjualan aset tetap	1.079.491		605.735	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	(28.606.608)		(62.549.672)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(21.697.358)		(31.236.787)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(1.521.360)		(10.614.688)	Expenditures for mining exploration and development costs
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.718.347)		(112.391.945)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang pemegang saham	30.000.000	31	-	Shareholder loans
Utang bank jangka pendek	7.396.222		36.100.184	Short-term bank loans
Peningkatan modal saham - entitas anak	594.314	1c	-	Increase of share capital - subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali	196.433	1c	-	Acquisition of non-controlling interests
Obligasi wajib tukar	-		21.239.020	Mandatory convertible bond
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka panjang	(64.256.499)		(17.111.086)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(29.413.430)		(39.811.620)	Finance lease payables
Bunga	(34.070.324)		(34.379.867)	Interest
Obligasi wajib tukar	(21.748.586)	25	-	Mandatory convertible bond
Utang bank jangka pendek	(14.179.916)		(11.226.908)	Short-term bank loans
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(542.350)		-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(126.024.136)		(45.190.277)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(39.429.736)		13.431.263	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	8.787.013		(5.380.445)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	112.355.914	4	104.305.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	81.713.191	4	112.355.914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 39.

Supplementary cash flow information is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 18 Mei 2016 mengenai pergantian Direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0050261 tanggal 20 Mei 2016.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 46 dated May 18, 2016 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company’s Boards of Directors. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0050261 dated May 20, 2016.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2015	2016	2015
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>							
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	404.064.046	447.679.002
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	253.932.350	253.504.269
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	232.265.543	286.107.408
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	74.175.223	76.939.699
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	100%	99,99%	58.595.758	61.285.040
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	-	10.300.235	-

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31 2016	2015	31 Desember/December 31 2016	2015
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	75.647.637	71.761.392
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	194.229.032	198.702.226
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.282.354	1.283.088
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2015	70%	70%	177.507.189	182.167.450
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	8.269.846	7.860.425
<i>Melalui SS/Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	12.549.119	12.314.281
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	4.891.887	5.030.442
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 22 April 2014/ April 22, 2014	-	85%	85%	1.396.972	1.271.866
PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	-	100%	-	18.244
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	864.500	5.268.486
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	-	100%	-	38.658
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	-	51%	-	4.157.602
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	-	51%	-	1.257.001
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	-	51%	-	64.585
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	-	51%	-	143.362

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2015	2016	2015
<i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i>							
<i>Melalui SS:/Through SS:(continued)</i>							
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	-	51%	-	128.451
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	-	43%	-	581.698
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	-	100%	-	18.123
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	23.588.144	25.448.127
PT Baruna Dirga Dharmas ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	20.540.073	19.586.021
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	-	100%	100%	279.105	113.986
<i>Melalui SSB:/Through SSB:</i>							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	470.096	432.598
<i>Melalui AJN:/Through AJN:</i>							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	100%	-	7.635.245	-
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	-	379.069	-
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	-	2.596.079	-
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	-	66.282	-
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	-	136.391	-
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	-	159.210	-
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	-	1.130.882	-
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	-	68.109	-
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2016/ November 15, 2016	-	100%	-	7.029.927	-

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2015	2016	2015
<i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i>							
<i>Melalui SS:/Through SS:(continued)</i>							
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	-	51%	-	128.451
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	-	43%	-	581.698
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	-	100%	-	18.123
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	23.588.144	25.448.127
PT Baruna Dirga Dharmas ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	20.540.073	19.586.021
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	-	100%	100%	279.105	113.986
<i>Melalui SSB:/Through SSB:</i>							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	470.096	432.598
<i>Melalui AJN:/Through AJN:</i>							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	100%	-	7.635.245	-
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	-	379.069	-
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	-	2.596.079	-
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	-	66.282	-
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	-	136.391	-
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	-	159.210	-
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	-	1.130.882	-
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	-	68.109	-
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2016/ November 15, 2016	-	100%	-	7.029.927	-

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31	2015	2016	2015
Entitas Asosiasi/ Associated Company							
PT Meppo-Gen	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	20%	21.512.906	109.797.608
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	-	25%	-	187.967

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2016, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ For the Year Ended December 31, 2016	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Accumulated Production as of December 31, 2016	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba.	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	54,05	5,82	28,33	25,72

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Competent Person Indonesia (CPI-Perhapi), pihak internal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. DOK:TSE/ESR-TIA/11/2016 yang dikeluarkan pada bulan November 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA

As of December 31, 2016, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/"IUP") as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by Competent Person Indonesia (CPI-Perhapi), an internal party, as described in its report No. DOK:TSE/ESR-TIA/11/2016 issued in November 2016.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" status for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2016, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	308,53	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	994,57	10/1/IPPKH/PMDN/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2016, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ For the Year Ended December 31, 2016	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Total Accumulated Production as of December 31, 2016	
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	0,46	2,32	147,68

Total cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh *Competent Person* Indonesia (CPI-PERHAPI), pihak internal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. DOK : TSE/ESR-MIFA/11/2016 yang dikeluarkan pada bulan November 2016.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

TIA (continued)

In addition to IUP, as of December 31, 2016, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

MIFA

As of December 31, 2016, Mifa has IUP, as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by *Competent Person* Indonesia (CPI-PERHAPI), an internal party, as described in its report No. TSE/ESR-MIFA/11/2016 issued on November, 2016.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

MIFA (lanjutan)

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2016, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton) - Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)	
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Total Accumulated Production as of December 31, 2016		
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,12	0,53	18,47

Total cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Competent Person Indonesia (CPI-PERHAPI), pihak internal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. TSE/ESR-BEL/11/2016 yang dikeluarkan pada bulan November 2016.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

MIFA (continued)

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the District Head ("Bupati") of West Aceh, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until April 13, 2025, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

BEL

As of December 31, 2016, BEL has IUP, as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by Competent Person Indonesia (CPI-PERHAPI), an internal party, as described in its report No. TSE/ESR-BEL/11/2016 issued on November, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

ND

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG"), pihak ketiga, mendirikan PT Nagata Dinamika, dengan total modal awal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp14.500 juta sesuai komposisi kepemilikan NBS dan JDG masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, NBS dan PAS mengakuisisi 49,00% kepentingan minoritas ND dari JDG sehingga kepemilikan NBS dan PAS menjadi masing - masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Transaksi ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, SH., No. 33 tanggal 23 Maret 2016. Perbedaan antara harga transfer dan nilai buku investasi dari JDG sebesar Rp6.173 juta (AS\$460.059) diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until September 26, 2017, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

ND

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG"), a third party, established PT Nagata Dinamika, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 15, 2014 of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14,500 million by which NBS and JDG has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Related to the Group restructuring, NBS and PAS acquired the 49.00% minority interest of JDG in ND hence the ownership of NBS and PAS to become 99.00% and 1.00%, respectively. This transaction was notarized based on Notarial Deed No. 33 of Pratiwi Handayani, SH., dated March 23, 2016. The difference in the acquisition price and carrying amount of the investment of JDG amounting to Rp6,173 million (US\$460,059) was accounted for as an equity transaction and recorded in "Difference arising from transaction with non-controlling interest" account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

ND (lanjutan)

Selanjutnya, AJN mengakuisisi 99,51% kepemilikan ND dari NBS, entitas sepengendali. Transaksi ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, No. 89 tanggal 16 November 2016. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

NDH Madong

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N, No. 54 tanggal 29 April 2013, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Madong, dengan total modal disetor awal sebesar Rp1.000, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH,M.Kn tanggal 13 April 2016, ND mengkonversi piutang dari NDH Madong menjadi tambahan modal disetor sejumlah Rp14.985 juta. Berdasarkan akta yang sama, ND mengalihkan kepemilikan saham Madong ke Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd ("AEHP") dan Toraja Hidro Energi, pihak ketiga, sejumlah Rp7.832 juta (AS\$594.314), setara dengan 24,50% kepemilikan.

Punggawa NDH

Berdasarkan Akta Notaris Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Januari 2014, ND dan Perusahaan Daerah Gowa Mandiri mendirikan PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, dengan total modal disetor awal sebesar Rp6.300, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 84,00% dan 16,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima, SH, M.Kn tanggal 13 April 2016, ND mengalihkan 41% kepemilikan Punggawa NDH sejumlah Rp2.589 juta (AS\$196.433) kepada AEHP, pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

ND (continued)

Furthermore, AJN acquired 99.51% ownership in ND from NBS, an entity under common control. This transaction was notarized based on Notarial Deed No. 89 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, dated November 16, 2016. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38, (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

NDH Madong

Based on Notarial Deed No. 54 dated April 29, 2013 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Madong, with a total initial paid-up capital of Rp1,000, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 31 dated April 13, 2016 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, ND converted its receivable from NDH Madong to additional share capital amounting to Rp14,985 million. Based on the same deed, ND transferred share ownership in Madong to Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd ("AEHP") and Toraja Hidro Energi, third parties, amounting to Rp7,832 million (US\$594,314), equivalent to 24.50% ownership interest each.

Punggawa NDH

Based on Notarial Deed No. 4 of Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., dated January 22, 2014, ND and Perusahaan Daerah Gowa Mandiri established PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, with a total initial paid-up capital of Rp6,300, with ownership percentage of 84.00% and 16.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 30 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, dated April 13, 2016, ND transferred 41% ownership in Punggawa NDH amounting to Rp2,589 million (US\$196,433) to AEHP, third party.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

AJN

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 12 Mei 2014, PAS dan SS mendirikan PT Pradipa Aceh Daya, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 134 tanggal 25 Oktober 2016, PT Pradipa Aceh Daya berubah nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara. Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, Perusahaan mengakuisisi 99,00% kepemilikan AJN dari PAS, entitas sependengali. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

ACE

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, SS dan AJN mendirikan PT Andara Candria Energi. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 15 November 2016, total modal disetor awal sebesar Rp500 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Desember 2016, total modal disetor naik menjadi Rp550 juta dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 53,64% dan SS 46,36%.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juni 2015, CKB dan SS mendirikan PT Dianta Daya Embara, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,60% dan 0,40%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444037.AH.01.01.2015 tanggal 17 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

AJN

Based on Notarial Deed No. 14 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., dated May 12, 2014, PAS and SS established PT Pradipa Aceh Daya, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 134 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated October 25, 2016, PT Pradipa Aceh Daya changed its name to PT Anzara Janitra Nusantara. Related to the Group restructuring, the Company acquired 99.00% ownership in AJN from PAS, an entity under common control. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38, (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

ACE

Related to the Group restructuring, SS and AJN established PT Andara Candria Energi. Based on Notarial Deed No. 85 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated November 15, 2016, total initial paid-up capital of Rp500 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Furthermore, based on Notarial Deed No. 04 of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated December 8, 2016, total paid-up capital increased to become Rp550 million and changed the ownership percentage to AJN 53.64% and SS 46.36%.

DDE

Based on Notarial Deed No. 8 of Muslim, S.H., M.Kn., dated June 15, 2015, CKB and SS established PT Dianta Daya Embara, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.60% and 0.40%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2444037.AH.01.01.2015 dated June 17, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

NBD

Berdasarkan Akta Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Juli 2015, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Biogas Dwienergi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447096.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 6 Juli 2015.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur Independen	Syahnan Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

NBD

Based on Notarial Deed No. 1 of Argo Wahyu Jati Kusumo S.H., M.Kn., dated July 1, 2015, NBS and PAS established PT Nagata Biogas Dwienergi, with a total initial paid-up capital of Rp250, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2447096.AH.01.01.TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Yovie Priadi	Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Natali Hasto Kristijono	Director
Direktur	Irfan Setiaputra	Director
Direktur Independen	Syahnan Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, Direksi Perusahaan menunjuk Budi Triastomo sebagai Ketua Internal Audit Perusahaan.

Based on the President Director's Decision Letter No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 dated May 13, 2015, the Company's Board of Director has appointed Budi Triastomo as Internal Audit Chairman.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.075 orang dan 4.827 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had a total of 5,075 and 4,827 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Group uses United States ("US\$") dollar as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi.
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang luran pekerja untuk program imbalan pasti.
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", tentang entitas investasi penerapan pengecualian konsolidasi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended. The Group have adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016 as follows:

- Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements", regarding equity method in the separate financial statements.
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets", regarding clarification of the accepted method for depreciation and amortization.
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits", regarding employee contributions to defined benefit plans.
- Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", regarding exception application of consolidation for investment entities.
- PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets"
- PSAK No. 22 (2015 Improvement), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement"

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- (b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam *venture* bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai *Lessee*

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associates (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associate is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as *Lessee*

i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 120.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

10	<i>Road and infrastructure</i>
5 - 20	<i>Building and improvements</i>
3 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
3 - 8	<i>Vehicles</i>
3 - 16	<i>Vessels</i>
3 - 8	<i>Machinery and equipment</i>

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for the certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 120,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

1. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan dan biaya terkait dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.
3. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
5. Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenue and related cost from sales arising from physical delivery of the coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the coal have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenues from Services (continued)

Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers" account.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,054000	1,092401
1 dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,723750	0,729551
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,074427	0,072490

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1,054000	1,092401	1 European Euro (EUR)/US\$1
	0,723750	0,729551	1 Australian dollar (AUD)/US\$1
	0,074427	0,072490	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari asset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalised as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan Sukuk Ijarah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, bonds payable, finance lease payables and Sukuk Ijarah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Obligasi wajib tukar Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instrument issued by an entity will be recognized at amount received, after deducted with directly attributable share issuance cost.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

- a) *The instrument includes no contractual obligation:*
 - i. *to deliver cash or another financial asset to another entity; or*
 - ii. *to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the issuer.*
- b) *If the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is:*
 - i. *a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or*
 - ii. *a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes the issuer's own equity instruments do not include instruments that are contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.*

The Group's mandatory convertible bond is classified as an equity instrument.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi dan Sukuk Ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah mumtahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara *lessor* dan *lessee* yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada *lessee* pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Shares and Bond Issuance Costs
(continued)**

Bond issue costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds and Sukuk Ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah mumtahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

ab. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.*

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$255.518.030 dan AS\$244.468.136. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$18.402.817 dan AS\$18.373.955. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$255,518,030 and US\$244,468,136, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$18,402,817 and US\$18,373,955, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai lessee sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan dan kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreements of vessels and vehicles, the rent transactions were classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 33.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$27.493.912 dan AS\$23.647.722. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$672.122.328 dan AS\$739.865.556. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$27,493,912 and US\$23,647,722, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$672,122,328 and US\$739,865,556, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$2.597.314 dan AS\$1.903.801 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$24.106.322 dan AS\$18.831.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$2,597,314 and US\$1,903,801 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 22b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$24,106,322 and US\$18,831,858, respectively. Further details are disclosed in Note 22e.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (lanjutan)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang Dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara").

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines Under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortised over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

- Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:
- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

- Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:
- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$13.913.890 dan AS\$12.678.906. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10 dan 11), pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$13,913,890 and US\$12,678,906, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 9, 10 and 11), as of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	93.982	107.120
Dolar Amerika Serikat	10	1.575
Mata uang asing lainnya	3	3
Sub-total	93.995	108.698
Bank		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.358.952	4.430.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.521.387	12.988.340
Citibank N.A., Indonesia	4.830.045	426.559
PT Bank DBS Indonesia	1.044.078	3.434.284
PT Bank Permata Tbk	81.055	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	50.400	50.545
PT Bank ANZ Panin	36.253	486.316
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.739	25.068
PT Bank ICBC Indonesia	25.200	50.017
PT Bank Mega Tbk	1.412	1.477
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.809.201	4.328.665
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.435.188	44.401
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.163.381	55.012
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	472.619	286.959
PT Bank Syariah Mandiri	270.726	263.710
PT Bank DBS Indonesia	264.166	292.091
Citibank N.A., Indonesia	226.981	545.832
PT Bank ICBC Indonesia	61.923	58.134
PT Bank ANZ Panin	30.473	54.857
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.993	16.443
Standard Chartered Bank, Indonesia	17.381	17.500
Lain-lain	10.824	53.688
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.594	51.007
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.153	6.368
Citibank N.A., Indonesia	5.207	2.672
Lain-lain	5.730	5.497
Sub-total	45.860.061	27.975.875
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	10.700.000	20.580.000
PT Bank Mega Tbk	8.250.000	15.540.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.700.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.920.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.500.000
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.182.160	12.736.499
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	949.168	11.931.860
PT Bank OCBC NISP Tbk	531.245	36.524
PT Bank Tabungan Negara Tbk	446.562	413.193
PT Bank ANZ Panin	-	7.249.003
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.334.542
PT Bank DBS Indonesia	-	797.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	797.390
PT Bank Mega Tbk	-	434.940
Sub-total	35.759.135	84.271.341
Total	81.713.191	112.355.914

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on hand Rupiah United States dollar Other foreign currencies
Sub-total	Sub-total
Bank	Cash in banks Third parties
Pihak ketiga	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Citibank N.A., Indonesia PT Bank DBS Indonesia PT Bank Permata Tbk Standard Chartered Bank, Indonesia PT Bank ANZ Panin PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank ICBC Indonesia PT Bank Mega Tbk
Rupiah	Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Bank DBS Indonesia Citibank N.A., Indonesia PT Bank ICBC Indonesia PT Bank ANZ Panin PT Bank CIMB Niaga Tbk Standard Chartered Bank, Indonesia
Dolar Singapura	Singapore dollar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro Eropa	European euro PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Citibank N.A., Indonesia
Lain-lain	Others
Sub-total	Sub-total
Deposito berjangka	Time deposits Third parties
Pihak ketiga	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	PT Bank Permata Tbk PT Bank Mega Tbk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah	Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Tabungan Negara Tbk PT Bank ANZ Panin PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank DBS Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mega Tbk
Sub-total	Sub-total
Total	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	0,65% - 1,50%	0,75% - 3,00%
Rupiah	3,62% - 9,85%	4,25% - 10,00%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito berjangka Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.506.319	26.656.319
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	833.635
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.499	72.352
Total	10.534.818	27.562.306

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,25% - 2,90%
Rupiah	-	7,50% - 10,50%

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, saldo kas di bank milik CKB yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp0,38 miliar (setara dengan AS\$28.499) dan Rp0,99 miliar (setara dengan AS\$72.352) merupakan bagian dari uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama, pihak berelasi (Catatan 31).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	0,65% - 1,50%	0,75% - 3,00%	United States dollar
Rupiah	3,62% - 9,85%	4,25% - 10,00%	Rupiah

As of December 31, 2016 and 2015, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Deposito berjangka Pihak ketiga			Time deposits Third party
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.506.319	26.656.319	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	833.635	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga			Restricted cash in banks Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.499	72.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	10.534.818	27.562.306	Total

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,25% - 2,90%	United States dollar
Rupiah	-	7,50% - 10,50%	Rupiah

Time deposits which were placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the balance of CKB's restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp0.38 billion (equivalent to US\$28,499) and Rp0.99 billion (equivalent to US\$72,352), respectively, are part of deposits from PT Trakindo Utama, a related party (Note 31).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang usaha		
Pihak ketiga	229.046.838	218.824.800
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.791.482)	(81.478.513)
Neto	145.255.356	137.346.287
Dikurangi bagian lancar	(128.042.233)	(122.742.687)
Bagian tidak lancar	17.213.123	14.603.600
Pihak berelasi (Catatan 31)	26.471.192	25.643.336
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.697.490)	(7.096.078)
Neto	21.773.702	18.547.258
Piutang usaha - neto	167.029.058	155.893.545

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Riau Bara Harum	48.127.219	48.012.635
PT Tunas Muda Jaya	22.454.481	22.399.380
PT Rinjani Kertanegara	21.944.318	23.540.130
TAJ Asia Trading Limited	15.057.335	-
PT PLN (Persero)	14.413.902	12.008.724
PT Adimitra Baratama Nusantara	13.758.229	19.387.723
PT Bangun Olahraga Sukses	10.227.756	8.379.636
PT Cakra Bumi Pertiwi	9.314.189	12.205.538
PT Kaltim Jaya Bara	6.524.906	6.231.242
PT Hamparan Anugrah Abadi	4.388.869	-
PT Indominning	3.970.326	2.185.768
PT Trisensa Mineral Utama	3.796.791	-
PT Adidaya Tangguh	3.545.753	2.383.599
PT Realita Jaya Mandiri	3.460.373	3.441.791
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	3.378.292	2.967.658
PT Wargi Santosa	2.584.126	1.327.333
Farlin Energy & Commodities Fze	2.441.266	-
PT Holcim Indonesia Tbk	2.416.901	-
Huaxiang	2.176.467	-
PT Mandau Wiraniaga	1.901.230	-
PT Dizamatra Powerindo	1.610.871	-
PT Kaltim Prima Coal	1.596.343	2.844.513
PT Freeport Indonesia	1.502.800	3.661.677
PT Multi Structure	1.403.625	-
PT Arutmin Indonesia	1.107.111	2.307.111
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	25.943.359	45.540.342
Total	229.046.838	218.824.800

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables
Third parties
Allowance for impairment losses
Net
Less current portion
Non-current portion
Related parties (Note 31)
Allowance for impairment losses
Net
Trade receivables - net

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Riau Bara Harum
PT Tunas Muda Jaya
PT Rinjani Kertanegara
TAJ Asia Trading Limited
PT PLN (Persero)
PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Bangun Olahraga Sukses
PT Cakra Bumi Pertiwi
PT Kaltim Jaya Bara
PT Hamparan Anugrah Abadi
PT Indominning
PT Trisensa Mineral Utama
PT Adidaya Tangguh
PT Realita Jaya Mandiri
PT Mitrabara Adiperdana Tbk
PT Wargi Santosa
Farlin Energy & Commodities Fze
PT Holcim Indonesia Tbk
Huaxiang
PT Mandau Wiraniaga
PT Dizamatra Powerindo
PT Kaltim Prima Coal
PT Freeport Indonesia
PT Multi Structure
PT Arutmin Indonesia
Others (below US\$1,000,000, each)
Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	175.037.026	182.086.270	United States dollar
Rupiah	80.481.004	62.381.866	Rupiah
Total	255.518.030	244.468.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.488.972)	(88.574.591)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian jangka panjang	(17.213.123)	(14.603.600)	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	149.815.935	141.289.945	Short-term portion

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	135.081.779	89.579.951	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	24.479.670	21.664.357	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	3.510.291	6.329.067	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.726.490	10.015.745	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	88.719.800	116.879.016	More than 90 days
Total	255.518.030	244.468.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.488.972)	(88.574.591)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian jangka panjang	(17.213.123)	(14.603.600)	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	149.815.935	141.289.945	Short-term portion

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	88.574.591	-	88.574.591	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3.000.496	104.353	3.104.849	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(3.148.983)	-	(3.148.983)	Recovery of allowance
Penghapusan	(323.572)	-	(323.572)	Write-off
Penyesuaian translasi	282.087	-	282.087	Translation adjustment
Saldo akhir	88.384.619	104.353	88.488.972	Ending Balance
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	72.317.999	-	72.317.999	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	16.485.683	-	16.485.683	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(143.485)	-	(143.485)	Recovery of allowance
Penyesuaian translasi	(85.606)	-	(85.606)	Translation adjustment
Saldo akhir	88.574.591	-	88.574.591	Ending Balance

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$58.846.183 dan AS\$23.540.130.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha milik SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

CK has signed a "Debt Settlement Agreement" with several customers regards to restructuring of trade receivable.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of such receivables amounted to US\$58,846,183 and US\$23,540,130, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables owned by SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 15).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is in the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bahan baku dan barang setengah jadi	11.747.408	11.111.217
Suku cadang	9.552.266	6.422.360
Barang dalam proses	3.796.803	4.974.279
Barang jadi	2.250.554	792.596
Lain-lain	146.881	347.270
Total	27.493.912	23.647.722
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.846.552)	(2.371.619)
Persediaan - neto	25.647.360	21.276.103

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	2.371.619	1.390.891
Penyisihan selama tahun berjalan	993.251	1.483.223
Pemulihan penyisihan	(1.544.106)	(374.125)
Penyesuaian translasi	25.788	(128.370)
Saldo akhir	1.846.552	2.371.619

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

7. INVENTORIES - NET

Raw materials and semi-finished goods	11.111.217
Spare parts	6.422.360
Work in process	4.974.279
Finished goods	792.596
Others	347.270
Total	23.647.722
Allowance for decline in value	(2.371.619)
Inventories - net	21.276.103

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beginning balance	1.390.891	1.390.891
Provision during the year	1.483.223	1.483.223
Reversal of provision	(374.125)	(374.125)
Translation adjustment	(128.370)	(128.370)
Ending balance	2.371.619	2.371.619

Reversal of provision is due to the obsolete inventories that are already used and sold.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$15.694.040 dan AS\$17.541.140. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is in the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, the inventories of subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$15,694,040 and US\$17,541,140, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 15).

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of investment in associates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Meppo-Gen Kerjasama operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	8.016.745	441.323	(441.407)	481.530	(258.000)	8.240.191
	34.773	-	-	-	(34.773)	-
Total	8.051.518	441.323	(441.407)	481.530	(292.773)	8.240.191

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Meppo-Gen	7.728.386	885.044	187.755	(784.440)	-	8.016.745
Kerjasama operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	40.855	-	-	(6.082)	-	34.773
Total	7.769.241	885.044	187.755	(790.522)	-	8.051.518

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS mengakui rugi penurunan nilai atas investasi di Meppo-Gen dan JOA, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2016, SS recognized an impairment loss on investment in Meppo-Gen and JOA, and were recorded as a part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, laba tahun berjalan dan total laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Meppo-Gen		
Aset	21.514.885	21.959.550
Liabilitas	15.416.041	16.358.535
Penjualan neto	12.261.366	9.546.520
Total laba komprehensif tahun berjalan	267.378	1.079.002

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

The details of total assets, liabilities, net sales, profit for the year and total comprehensive income for the year of associates are as follows:

PT Meppo-Gen
Assets
Liabilities
Net sales
Total comprehensive income for the year

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.614.514	339.088	(1.613.012)	-	289.575	23.630.165	Land
Jalan dan infrastruktur	144.624.236	643.504	(37.803)	297.991	-	145.527.928	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	50.655.484	316.941	(612.946)	1.390.410	(634.367)	51.115.522	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.587.595	646.927	(3.138.776)	2.316.331	427.704	21.839.781	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	14.547.591	431.476	(1.321.376)	8.315.231	115.582	22.088.504	Vehicles
Kapal	31.408.376	56.054	-	138.973	-	31.603.403	Vessels
Mesin dan peralatan	720.717.583	7.630.219	(53.909.683)	59.280.361	10.926.731	744.645.211	Machinery and equipment
Sub-total	1.008.155.379	10.064.209	(60.633.596)	71.739.297	11.125.225	1.040.450.514	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	19.828.842	25.495.602	(251.170)	(36.421.379)	164.443	8.816.338	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.115.382	-	-	(1.115.382)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	30.600.363	-	(69.538)	(7.501.231)	71.935	23.101.529	Vehicles
Kapal	24.493.144	385.883	-	-	-	24.879.027	Vessels
Mesin dan peralatan	146.973.600	2.199	-	(26.701.305)	22.393	120.296.887	Machinery and equipment
Sub-total	203.182.489	388.082	(69.538)	(35.317.918)	94.328	168.277.443	Sub-total
Total biaya perolehan	1.231.166.710	35.947.893	(60.954.304)	-	11.383.996	1.217.544.295	Total acquisition cost

9. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan) Year Ended December 31, 2016 (continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Jalan dan infrastruktur	18.772.192	9.371.554	(1.487)	-	-	28.142.259
Bangunan dan prasarana	12.604.421	4.186.693	(267.898)	(89.973)	466.840	16.900.083
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	15.459.136	3.670.880	(2.953.803)	1.028.821	268.198	17.473.232
Kendaraan	12.495.163	1.964.359	(1.313.374)	5.916.100	98.912	19.161.160
Kapal	11.663.692	3.250.745	-	-	1.112	14.915.549
Mesin dan peralatan	337.906.945	58.920.036	(45.350.278)	14.985.273	4.970.384	371.432.360
Sub-total	408.901.549	81.364.267	(49.886.840)	21.840.221	5.805.446	468.024.643
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	892.302	130.128	-	(1.022.430)	-	-
Kendaraan	13.581.144	5.258.258	(70.662)	(5.295.990)	60.433	13.533.183
Kapal	5.532.404	1.746.060	-	-	(685)	7.277.779
Mesin dan peralatan	62.393.755	9.687.537	-	(15.521.801)	26.871	56.586.362
Sub-total	82.399.605	16.821.983	(70.662)	(21.840.221)	86.619	77.397.324
Total akumulasi penyusutan	491.301.154	98.186.250	(49.957.502)	-	5.892.065	545.421.967
<u>Rugi penurunan nilai</u>						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	4.484	-	-	(44)	4.440
Mesin dan peralatan	2.090.309	12.870.633	(318.182)	-	(125.829)	14.516.931
Nilai tercatat	737.775.247					657.600.957
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	25.542.496	240.526	-	-	(1.168.508)	24.614.514
Jalan dan infrastruktur	134.691.142	11.883.102	-	(1.950.008)	-	144.624.236
Bangunan dan prasarana	46.940.792	1.191.072	(1.751.341)	6.304.341	(2.029.380)	50.655.484
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40.079.880	4.643.106	(2.212.572)	(20.067.183)	(855.636)	21.587.595
Kendaraan	7.413.422	131.590	(2.242.123)	9.760.380	(515.678)	14.547.591
Kapal	30.846.696	549.489	-	12.191	-	31.408.376
Mesin dan peralatan	565.830.367	48.384.057	(59.642.511)	203.271.621	(37.125.951)	720.717.583
Sub-total	851.344.795	67.022.942	(65.848.547)	197.331.342	(41.695.153)	1.008.155.379
Aset dalam penyelesaian	55.330.405	156.049.338	(2.767.206)	(188.473.164)	(310.531)	19.828.842
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.598.793	-	-	(1.483.411)	-	1.115.382
Kendaraan	2.324.045	35.910	-	28.474.893	(234.485)	30.600.363
Mesin dan peralatan	183.000.767	-	-	(35.849.660)	(177.507)	146.973.600
Kapal	23.925.525	567.619	-	-	-	24.493.144
Sub-total	211.849.130	603.529	-	(8.858.178)	(411.992)	203.182.489
Total biaya perolehan	1.118.524.330	223.675.809	(68.615.753)	-	(42.417.676)	1.231.166.710

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan) Year Ended December 31, 2015 (continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<i>Akumulasi penyusutan</i>						
<i>Kepemilikan langsung</i>						
Jalan dan infrastruktur	11.585.563	7.774.991	-	(588.362)	-	18.772.192
Bangunan dan prasarana	9.688.777	4.254.346	(1.375.306)	726.423	(689.819)	12.604.421
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	24.652.419	7.026.826	(1.725.242)	(13.930.253)	(564.614)	15.459.136
Kendaraan	5.938.249	1.801.288	(2.014.553)	7.533.548	(763.369)	12.495.163
Kapal	8.720.893	2.942.799	-	-	-	11.663.692
Mesin dan peralatan	308.750.160	60.811.954	(38.541.857)	23.924.725	(17.038.037)	337.906.945
Sub-total	369.336.061	84.612.204	(43.656.958)	17.666.081	(19.055.839)	408.901.549
<i>Sewa pembiayaan</i>						
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.164.443	325.259	-	(597.400)	-	892.302
Kendaraan	1.038.443	506.118	-	12.543.287	(506.704)	13.581.144
Kapal	3.609.362	1.923.042	-	-	-	5.532.404
Mesin dan peralatan	74.897.692	18.198.529	-	(29.611.968)	(1.090.498)	62.393.755
Sub-total	80.709.940	20.952.948	-	(17.666.081)	(1.597.202)	82.399.605
Total akumulasi penyusutan	450.046.001	105.565.152	(43.656.958)	-	(20.653.041)	491.301.154
<i>Rugi penurunan nilai</i>						
Mesin dan peralatan	1.407.809	1.284.807	(602.307)	-	-	2.090.309
Nilai tercatat	667.070.520					737.775.247

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	9.968.598	22.142.418	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(6.191.750)	(24.106.170)	Carrying amounts of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	3.776.848	(1.963.752)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dan rugi penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" and loss on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$4.805.052 dan AS\$852.625.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$4,805,052 and US\$852,625, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2016	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Jalan dan infrastruktur	1% - 90%	339.012	Maret 2017 - Juli 2019/ March 2017 - July 2019	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	45% - 72%	267.421	Maret 2017 - Desember 2017/ March 2017 - December 2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	10% - 95%	8.209.057	Desember 2017/ December 2017	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	95%	848	Januari 2017/ January 2017	Office furniture and fixtures
Total		8.816.338		Total
31 Desember 2015	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
Jalan dan infrastruktur	1% - 40%	185.521	Januari 2016 - Juli 2019/ January 2016 - July 2019	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	19% - 80%	1.390.410	Desember 2016/December 2016	Building and improvements
Mesin dan peralatan	30% - 95%	16.983.582	Januari - Juni 2016/ January - June 2016	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	49,7% - 95%	1.269.329	31 Januari 2016/January 31, 2016	Office furniture and fixtures
Total		19.828.842		Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

As of December 31, 2016, there are no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	95.399.901	102.753.345	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.786.349	2.811.807	Selling, general and administrative expenses
Total	98.186.250	105.565.152	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan masing-masing sebesar AS\$12.875.117 dan AS\$1.284.807, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*) dan increased value dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37.527.850 dan Rp25,5 miliar (setara dengan AS\$1.900.159) pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$1.884.741) pada tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp149,1 miliar (setara dengan AS\$11.094.411) dan AS\$943.393.967 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp181,1 miliar (setara dengan AS\$13.125.866) dan AS\$780.259.849 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu (SSB, SS, Mifa, TIA dan CKB) memiliki 49 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar nol dan AS\$481.753 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap milik CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2016 and 2015, the Group recognized impairment losses on unused fixed assets value amounting to US\$12,875,117 and US\$1,284,807, respectively, is presented as part of "Other Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and increased value under blanket policies amounting to US\$37,527,850 and Rp25.5 billion (equivalent to US\$1,900.159) as of December 31, 2016 and US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$1,884,741) as of December 31, 2015.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses by fire and other risks with a total insurance coverage of Rp149.1 billion (equivalent to US\$11,094,411) and US\$943,393,967 as of December 31, 2016 and Rp181.1 billion (equivalent to US\$13,125,866) and US\$780,259,849 as of December 31, 2015. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, SS, Mifa, TIA and CKB) have 49 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2045. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

The borrowing costs capitalized to the construction in-progress amounted to nil and US\$481,753 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets owned by CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 15).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

10. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2014	5.969.562	17.640.365	29.520.815	69.180.188	122.310.930	Cost as of December 31, 2014
Penambahan tahun berjalan	972.564	-	12.686.190	-	13.658.754	Addition during the year
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(508.929)	508.929	-	-	-	Transfer to producing mines
Reklasifikasi	(149.818)	-	149.818	-	-	Reclassification
Eliminasi	-	-	(3.044.066)	-	(3.044.066)	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	18.149.294	39.312.757	69.180.188	132.925.618	Cost as of December 31, 2015
Penambahan tahun berjalan	346.312	-	721.183	-	1.067.495	Addition during the year
Penghapusan	(704.959)	-	-	-	(704.959)	Write-off
Eliminasi	-	-	453.865	-	453.865	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2016	5.924.732	18.149.294	40.487.805	69.180.188	133.742.019	Cost as of December 31, 2016
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014	-	(5.658.409)	(10.701.343)	(324.768)	(16.684.520)	Accumulated amortization as of December 31, 2014
Disajikan kembali	-	-	-	-	-	As restated
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.495.554)	(3.881.549)	-	(6.377.103)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015	-	(8.153.963)	(14.582.892)	(324.768)	(23.061.623)	Accumulated amortization as of December 31, 2015
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.413.177)	(3.785.596)	-	(5.198.773)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016	-	(9.567.140)	(18.368.488)	(324.768)	(28.260.396)	Accumulated amortization as of December 31, 2016
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	-	(67.707.382)	(67.707.382)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2014
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2015	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(1.148.038)	(4.488.328)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2014 - Disajikan kembali	5.969.562	11.981.956	18.819.472	1.148.038	37.919.028	Net book value as of December 31, 2014 - As restated
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	7.824.360	23.560.546	-	37.668.285	Net book value as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2016	5.924.732	6.411.183	20.949.998	-	33.285.913	Net book value as of December 31, 2016

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh UPK lebih kecil daripada nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai properti pertambangan masing-masing sebesar nol dan AS\$1.148.038 yang disajikan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

For the year ended December 31, 2016 and 2015, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognized an impairment loss on mining properties amounting to nil and US\$1,148,038, respectively, which is presented as "Impairment Loss on Mining Properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL - NETO

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Media Djaya Bersama ("MDB") Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.295.047)	(17.295.047)
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Pembangkit listrik energi thermal	1.569.993	1.569.993
Penyesuaian translasi	(462.223)	(491.085)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.107.770)	-
Neto	-	1.078.908

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* EAS yang diakui sebesar AS\$1.107.770, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* MDB yang diakui sebesar AS\$17.295.047, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan MDB dan EAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masing-masing untuk sepuluh tahun dan lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Proyeksi harga batubara	AS\$20 - AS\$25	AS\$19,5 - AS\$24
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp680	Rp2.400
Tingkat diskonto sebelum pajak	11%	11%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Aset tidak lancar lainnya terutama merupakan piutang non-usaha dari SIPCO dan KDD (Catatan 33).

11. GOODWILL - NET

This account represents *goodwill* on:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Media Djaya Bersama ("MDB") The coal mines	17.295.047	17.295.047
Allowance for impairment losses	(17.295.047)	(17.295.047)
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Thermal energy independent power plant	1.569.993	1.569.993
Translation adjustment	(462.223)	(491.085)
Allowance for impairment losses	(1.107.770)	-
Net	-	1.078.908

As of December 31, 2016, there was an impairment loss on *goodwill* of EAS recognized amounting to US\$1,107,770, respectively since the recoverable amount of the *goodwill* was less than the carrying value.

As of December 31, 2015, there was an impairment loss on *goodwill* of MDB recognized amounting to US\$17,295,047, respectively since the recoverable amount of the *goodwill* was less than the carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of MDB and EAS have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering ten-year period and five-year period, respectively. A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Proyeksi harga batubara	AS\$20 - AS\$25	AS\$19,5 - AS\$24
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp680	Rp2.400
Tingkat diskonto sebelum pajak	11%	11%

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

Other non-current assets mainly represents non-trade receivables to SIPCO and KDD (Note 33).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
PT ANZ Panin Bank	8.400.000
Rupiah	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16.001.785
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.885.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.721.346
Total	43.008.514

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp225 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp215 miliar dan Rp225 miliar.

- b. Fasilitas Commercial Letter of Credit ("L/C") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas Acceptance dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian Commercial L/C and *Domestic Letter of Credit ("SKBDN")*. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
		<i>Third parties</i>
		<i>United States dollar</i>
		<i>PT ANZ Panin Bank</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
		<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	48.932.765	Total

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Loan on Note* facility with maximum credit amount of Rp225 billion and will expire in 3 months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* plus certain margin. The facility is use for working capital.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp215 billion and Rp225 billion, respectively.

- b. Commercial Letter of Credit ("L/C") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 4 months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS' operation. As of December 31, 2016 and 2015, this facility was not utilized by SS.
- c. Acceptance facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle usance Commercial L/C and Domestic Letter of Credit ("SKBDN"). As of December 31, 2016 and 2015, this facility was not utilized by SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

- d. Fasilitas *Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Dolar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan bulan September 2015 dan telah diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2017. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, dan fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service* dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt* dengan batas maksimum masing-masing 300%, 100% dan 125%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

- d. *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US Dollar. This facility is available to settle *sight L/C* and SKBDN. As of December 31, 2016 and 2015, this facility was not utilized by SS.
- e. *Bank Guarantee* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will expire 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS's operation. As of December 31, 2016 and 2015, this facility was not utilized by SS.

The above facilities are available until September 2015 and has been extended until March 31, 2017. No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* such as *Commercial L/C* facility, *Acceptance* facility, *LON T/R* facility, and *Bank Guarantee* facility is US\$2,000,000.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* and *Loan on Note* Facility is Rp225 billion.

SS is required to maintain certain financial ratios such as *debt to equity* ratio, *debt service* ratio and *unencumbered fixed asset to total debt* ratio at maximum of 300%, 100% and 125%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 29 Oktober 2015, SS dan entitas anaknya memperoleh fasilitas *pinjaman uncommitted revolving loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp200 miliar.

Fasilitas pinjaman revolving tersedia sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan fasilitas dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun. Tidak ada aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp200 miliar. Pada tanggal 16 November 2015, 25 November 2015 dan 14 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to equity* dengan maksimum masing-masing 100% dan 300%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2017.

Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage* dengan batas maksimum masing-masing 300% dan 100%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On October 29, 2015, SS and its subsidiaries obtained uncommitted revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200 billion.

The revolving loan facility is available up to October 28, 2017 and will expire 3 months from the facility drawdown date and bears interest at 10.50% per annum. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS has fully drawdown from the facility of Rp200 billion on November 16, 2015, November 25, 2015 and December 14, 2015.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to equity ratio at maximum of 100% and 300%, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. The bank guarantee facility period has been extended several times, most recently until September 26, 2017.

The loan from the working capital facility bears interest at 10.50% per annum.

No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio at maximum of 300% and 100%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ("CoF") ditambah 2,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC").

Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 12 bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$14.500.000.

- b. Fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, SS tidak menggunakan fasilitas ini.
- c. Fasilitas *SBLC* dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

Pada tanggal 9 September 2016, berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian kredit, fasilitas pinjaman diubah menjadi Fasilitas pinjaman *revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$8.400.000 dan pada setiap keseluruhan Penarikan berdasarkan Fasilitas Individu tidak akan melebihi batas fasilitas individu yang telah ditetapkan. Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 6 bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

On August 16, 2011, SS obtained an *uncommitted revolving loan facility* from ANZ to finance the purchase of spare parts, repair costs and working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and interest rate at *Cost of Fund* ("CoF") plus 2.50% per annum.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving *uncommitted loan facilities* consist of:

- a. *Revolving credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and *Standby Letter of Credit facility* ("SBLC").

This facility will expire at maximum 12 months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost and working capital.

As of December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to US\$14,500,000.

- b. *Financial Guarantee facility* ("BG") with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial guarantee. As of December 31, 2016 and 2015, SS did not use the facility.

- c. *SBLC facility* with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

On September 9, 2016, based on a second amendment of credit agreement, the loan facilities were amended into *Revolving credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$8,400,000 and at no time shall the aggregate drawings under an individual facility exceed the specified individual facility limits. This facility will expire at maximum 6 months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost, and working capital.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman atas fasilitas sebesar AS\$8.400.000.

ANZ menyatakan bahwa fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat, dan akan ditinjau kembali setiap saat pada tanggal 31 Juli 2017.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,79% sampai dengan 5,10% di tahun 2016 dan dari 4,70% sampai dengan 5,09% di tahun 2015.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio debt service coverage dan rasio debt to EBITDA dengan batas maksimum masing-masing 150% dan 300%.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
ANZ		
Revolving	12.000.000	7.500.000
Mandiri		
Revolving	1.435.647	3.726.908
BSMI	744.269	-
Total	14.179.916	11.226.908

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, SS tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SS sedang dalam proses restrukturisasi utang dengan pemberi pinjaman dari utang jangka pendek bersama dengan utang bank jangka panjang, utang obligasi, sukuk ijarah dan utang usaha jangka panjang - pihak berelasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to US\$8,400,000.

ANZ stated that the facility is subject to review at any time and will, in any event, be reviewed on July 31, 2017.

The annual interest rates ranged from 4.79% to 5.10% in 2016 and 4.70% to 5.09% in 2015.

No assets are pledged as collateral for this loan facility.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to EBITDA ratio at maximum 150% and 300%, respectively.

Payments made for short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
ANZ		
Revolving	12.000.000	7.500.000
Mandiri		
Revolving	1.435.647	3.726.908
BSMI	744.269	-
Total	14.179.916	11.226.908

As of December 31, 2016 and 2015, SS did not meet the financial ratios as required in the loan agreements.

As of the completion date of the consolidated financial statements, SS is in the process of debt restructuring with lenders of these short-term loans together with long-term bank loans, bonds payable, sukuk ijarah and long-term trade payables - related parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang usaha		
Pihak ketiga	36.850.595	42.253.849
Pihak berelasi (Catatan 31)	250.132.878	287.801.301
Total	286.983.473	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dari satu tahun:		
Pihak ketiga	(36.850.595)	(42.253.849)
Pihak berelasi (Catatan 31)	(132.015.763)	(129.116.952)
Bagian jangka panjang	118.117.115	158.684.349

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Solaris Prima Energy	2.957.653	2.600.708
PT Patra Niaga	2.431.262	4.814.993
PT Wargi Santosa	2.446.638	1.128.009
PT Petroleum Lima	1.759.727	1.078.482
PT Pertamina (Persero) UPMS IV	1.404.138	1.465.076
PT Hexindo Adiperkasa	1.090.770	179.758
PT Dahana (Persero)	1.015.814	932.110
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	23.744.593	30.054.713
Total	36.850.595	42.253.849

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat	169.657.088	230.999.228
Rupiah	117.031.593	97.208.782
Mata uang asing lainnya	294.792	1.847.140
Total	286.983.473	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(168.866.358)	(171.370.801)
Bagian jangka panjang	118.117.115	158.684.349

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	200.002.583	260.871.779
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.684.444	43.060.480
31 - 60 hari	3.323.689	11.925.604
61 - 90 hari	2.766.134	14.097.467
Lebih dari 90 hari	74.206.623	99.820
Total	286.983.473	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(168.866.358)	(171.370.801)
Bagian jangka panjang	118.117.115	158.684.349

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Trade payables		
Third parties	36.850.595	42.253.849
Related parties (Note 31)	250.132.878	287.801.301
Total	286.983.473	330.055.150
Less short-term portion:		
Third parties	(36.850.595)	(42.253.849)
Related parties (Note 31)	(132.015.763)	(129.116.952)
Long-term portion	118.117.115	158.684.349

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Solaris Prima Energy	2.957.653	2.600.708
PT Patra Niaga	2.431.262	4.814.993
PT Wargi Santosa	2.446.638	1.128.009
PT Petroleum Lima	1.759.727	1.078.482
PT Pertamina (Persero) UPMS IV	1.404.138	1.465.076
PT Hexindo Adiperkasa	1.090.770	179.758
PT Dahana (Persero)	1.015.814	932.110
Lain-lain (masing - masing di bawah US\$1,000,000 each)	23.744.593	30.054.713
Total	36.850.595	42.253.849

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
United States dollar	169.657.088	230.999.228
Rupiah	117.031.593	97.208.782
Other foreign currencies	294.792	1.847.140
Total	286.983.473	330.055.150
Less short-term portion	(168.866.358)	(171.370.801)
Long-term portion	118.117.115	158.684.349

Aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Current	200.002.583	260.871.779
Overdue:		
1 - 30 days	6.684.444	43.060.480
31 - 60 days	3.323.689	11.925.604
61 - 90 days	2.766.134	14.097.467
More than 90 days	74.206.623	99.820
Total	286.983.473	330.055.150
Less short-term portion	(168.866.358)	(171.370.801)
Long-term portion	118.117.115	158.684.349

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat		
OCBC Bank Ltd. - Club Deal Facility	329.779.157	385.018.937
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167.317	12.597.250
PT Bank ICBC Indonesia	7.342.740	10.729.308
PT Bank DBS Indonesia	6.527.188	9.537.613
Total	349.816.402	417.883.108
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.742.990)	(78.623.208)
Bagian jangka panjang	320.073.412	339.259.900

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
 ("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Club Deal sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent".

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup, kecuali SS.

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak bulan April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- b. Fasilitas modal kerja ("Fasilitas WCF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi lima tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
United States dollar		
OCBC Bank Ltd. - Club Deal Facility	329.779.157	385.018.937
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167.317	12.597.250
PT Bank ICBC Indonesia	7.342.740	10.729.308
PT Bank DBS Indonesia	6.527.188	9.537.613
Total	349.816.402	417.883.108
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.742.990)	(78.623.208)
Long-term portion	320.073.412	339.259.900

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
 ("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility

On December 18, 2013, the Company entered into a Club Deal facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC NISP is acting as "Security Agent".

The loan will be applied for refinancing the Group's existing loan and working capital, except for SS.

The loan consists of three facilities as follows:

- a. *Term loan facility* ("TLF Facility") with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 (sixty) months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility is payable in 12 quarterly installment starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- b. *Working Capital facility* ("WCF Facility") with maximum credit facility of US\$78,000,000 which will expire in three years from the first date of loan utilization and can be extended to five years. The loan facility is used to finance general corporate and working capital of the Group excluding SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - *Club Deal Facility (lanjutan)*

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:
(lanjutan)

- c. *Tranches* tambahan (*the “Additional Debts”*) dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu lima tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan (*“Permitted Acquisition”*) dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan marjin tertentu.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal pada tahun 2014.

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC, yang mengatur perubahan ketentuan atas rasio keuangan tertentu, efektif tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Club Deal sebesar AS\$358.113.600 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”), DBS Bank Ltd. (“DBS”), PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”), dimana OCBC bertindak sebagai “Agent” dan OCBC NISP bertindak sebagai “Security Agent”.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$358.113.600 yang digunakan untuk menyelesaikan fasilitas Club Deal yang ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2013.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapore - *Club Deal Facility*
(continued)

The loan consists of three facilities as follows:
(continued)

- c. *Additional tranches (the “Additional Debts”) with the aggregate amount of the Commitments not to exceed US\$450,000,000 which will expire in five years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.*

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

On January 20, 2014, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay the Group’s short-term and long-term bank loans, except SS.

The Company has fully drawn the WCF facility of US\$78,000,000 in several dates in 2014.

On April 1, 2015, the Company entered into an amendment deed related to a facility agreement with OCBC, which arrange the change in the term of certain financial ratios, effective on April 16, 2015.

On October 13, 2016, the Company entered into a Club Deal facility agreement with total amount of US\$358,113,600 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”), DBS Bank Ltd. (“DBS”), PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”), where OCBC is acting as “Agent” and OCBC NISP is acting as “Security Agent”.

On October 24, 2016, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$358,113,600 that applied for settlement of Club Deal Facility which was signed on December 18, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - *Club Deal Facility* (lanjutan)

Fasilitas *term loan* (“Fasilitas TLF”) dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$358.113.600 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 18 cicilan triwulan sejak bulan Oktober 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan marjin tertentu.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap entitas anak (Catatan 6, 7 dan 9) pada tanggal pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar AS\$329.881.184 dan AS\$385.018.937, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$9.834.443 dan AS\$4.981.063.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (“PTK III”) dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 17 Maret 2014, pagu pinjaman dari fasilitas ini turun menjadi Rp260 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing saldo fasilitas PTK III sebesar nihil dan Rp16,07 miliar (setara dengan AS\$1.164.595) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil dan Rp169 juta (setara dengan AS\$12.264).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapore - *Club Deal Facility*
(continued)

Term loan facility (“TLF Facility”) with maximum credit facility of US\$358,113,600 which will expire on January 22, 2021. The TLF facility is payable in 18 quarterly installment starting October 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of subsidiaries (Notes 6, 7 and 9) at the date of refinancing.

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group’s nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from above facilities amounted to US\$329,881,184 and US\$385,018,937, respectively net of unamortized transaction costs amounting to US\$9,834,443 and US\$4,981,063, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Special Transactions Loan III (“PTK III”) facility with a maximum credit limit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility is decreased to become Rp260 billion. This facility is available up to March 21, 2017.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of the PTK III facility amounted to nil and Rp16.07 billion (equivalent to US\$1,164,595) net of unamortized transaction cost amounting to nil and Rp169 million (equivalent to US\$12,264).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas PTK IV masing-masing sebesar Rp82,86 miliar (setara dengan AS\$6.167.317) dan Rp157,71 miliar (setara dengan AS\$11.432.655) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp136 juta (setara dengan AS\$10.495) dan Rp243 juta (setara dengan AS\$17.639).

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% di tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service* dengan batas maksimum 300% dan 100%.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami; dan
- b. Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak melebihi 300%.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide Special Transactions Loan IV ("PTK IV") facility with a maximum credit limit of Rp300 billion. This facility will expire on November 7, 2018.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of PTK IV facility amounted to Rp82.86 billion (equivalent to US\$6,167,317) and Rp157.71 billion (equivalent to US\$11,432,655) respectively, net of unamortized transaction cost amounted to Rp136 million (equivalent to US\$10,495) and Rp243 million (equivalent to US\$17,639), respectively.

The above loans bear interest of 10.50% per annum in 2016 and 2015.

No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt to equity ratio and debt service ratio at maximum of 300% and 100%, respectively.

Based on agreement, without the prior written consent from Mandiri, SS shall not, among others:

- a. Change the composition of shareholders, unless the changing do not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family; and
- b. Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profit every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* shall not exceed 300%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2015 dengan perubahan pagu maksimum menjadi Rp370 miliar. Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Fasilitas A adalah sebesar Rp186,36 miliar (setara dengan AS\$13.869.928) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp109 juta (setara dengan AS\$8.081). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp87,70 miliar (setara dengan AS\$6.527.188) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp57 juta (setara dengan AS\$4.242). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp98,66 miliar (setara dengan AS\$7.342.740) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp57 juta (setara dengan AS\$4.278).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp279,58 miliar (setara dengan AS\$20.266.921) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp115 juta (setara dengan AS\$8.336). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp131,57 miliar (setara dengan AS\$9.537.613) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp54 juta (setara dengan AS\$3.914). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp148,01 miliar (setara dengan AS\$10.729.308) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp61 juta (setara dengan AS\$4.422).

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga 12,32% per tahun pada tahun 2016 dan 12,45% sampai dengan 12,58% per tahun pada tahun 2015.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where in DBS acted as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities, as follows:

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of the agreement.
- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with a maximum credit limit of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement, and has been extended until June 15, 2015 with amendment of maximum credit limit become Rp370 billion. The Facility has been terminated and not extended (Note 13).

As of December 31, 2016, outstanding loan from Facility A amounted to Rp186.36 billion (equivalent to US\$13,869,928) net of unamortized transaction cost amounting to Rp109 million (equivalent to US\$8,081). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp87.70 billion (equivalent to US\$6,527,188) net of unamortized transaction cost amounting to Rp57 million (equivalent to US\$4,242). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp98.66 billion (equivalent to US\$7,342,740) net of unamortized transaction cost amounting to Rp57 million (equivalent to US\$4,278).

As of December 31, 2015, outstanding loan from Facility A amounted to Rp279.58 billion (equivalent to US\$20,266,921), net of unamortized transaction cost amounting to Rp115 million (equivalent to US\$8,336). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp131.57 billion (equivalent to US\$9,537,613), net of unamortized transaction cost amounting to Rp54 million (equivalent to US\$3,914). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp148.01 billion (equivalent to US\$10,729,308), net of unamortized transaction cost amounting to Rp61 million (equivalent to US\$4,422).

The facilities bear interest 12.32% per annum in 2016 and 12.45% to 12.58% per annum in 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio total *debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service* dengan batas maksimum masing-masing 400%, 300% dan 100%. Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Melakukan *merger*, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan;
- Mengubah jenis usaha; dan
- Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 6 Agustus 2012, DBS menyetujui untuk mengubah pembatasan pembagian dividen sehingga menjadi "Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya".

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
OCBC	50.386.400	-
<i>Club deal facility</i>	7.018.161	6.966.831
Mandiri		
PTK III	1.232.989	4.707.430
PTK IV	5.618.949	5.436.825
Total	64.256.499	17.111.086

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan pada keseluruhan perjanjian pinjaman. Dengan demikian, keseluruhan utang bank jangka panjang diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SS sedang dalam proses memfinalisasi restrukturisasi utang dengan pemberi pinjaman dari utang jangka panjang.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to EBITDA* ratio, *total debt to consolidated net worth* ratio and *EBITDA to debt service* ratio at maximum of 400%, 300% and 100%, respectively. Based on the agreement, SS shall not:

- Enter into *merger*, consolidation or corporate reconstruction;
- Change business; and
- Declare and pay dividends of any kind to its shareholders.

On August 6, 2012, DBS agreed to amend the dividend distribution provision as "the Company is obliged to issue a written notification dated at least 14 days prior if the Company decides to declare dividend in any form payment to shareholders".

No assets are pledged as collateral for these facilities.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
OCBC	50.386.400	-
<i>Club deal facility</i>	7.018.161	6.966.831
Mandiri		
PTK III	1.232.989	4.707.430
PTK IV	5.618.949	5.436.825
Total	64.256.499	17.111.086

As of December 31, 2016, SS did not meet the financial ratios as required in all the loan agreements. Accordingly, all long-term bank loans were classified as current liabilities in the consolidated statement of financial position.

As of the completion date of the consolidated financial statements, SS is in the process of debt restructuring with the lenders of these long-term loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya proyek	23.811.499	17.709.643
Royalti	2.076.414	1.762.560
Bunga	719.710	1.497.483
Honorarium tenaga ahli	779.557	1.063.023
Lain-lain	11.798.774	10.538.137
Total	39.185.954	32.570.846

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.152.637	6.350.165

**16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The detail of accrued expenses are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	23.811.499	17.709.643	Project cost
	2.076.414	1.762.560	Royalty
	719.710	1.497.483	Interest
	779.557	1.063.023	Professional fees
	11.798.774	10.538.137	Others
Total	39.185.954	32.570.846	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Short-term employee benefits liability

17. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pihak ketiga	1.786.211	2.824.138
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Trakindo Utama	73.110	18.235
PT Tri Swardana Utama	-	747
Sub-total	73.110	18.982
Total	1.859.321	2.843.120

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The detail of advances from customers are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	1.786.211	2.824.138	Third parties
			Related parties (Note 31)
	73.110	18.235	PT Trakindo Utama
	-	747	PT Tri Swardana Utama
Sub-total	73.110	18.982	Sub-total
Total	1.859.321	2.843.120	Total

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	2.218.974	1.356.813
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	520.736	1.418.664
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(420.358)	(556.503)
Saldo akhir	2.319.352	2.218.974

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga tahun sampai lebih dari lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	12.999.057	31.373.244
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	39.172
Pihak berelasi:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	40.941.423	51.968.195
Total	53.940.480	83.380.611
Dikurangi beban bunga	(5.257.991)	(4.899.512)
Neto	48.682.489	78.481.099

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	2.218.974	1.356.813
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	520.736	1.418.664
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(420.358)	(556.503)
Saldo akhir	2.319.352	2.218.974

The management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

19. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from three years to more than five years and expiring on various dates with details as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Third parties:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	12.999.057	31.373.244
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	39.172
Related party:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	40.941.423	51.968.195
Total	53.940.480	83.380.611
Less amount applicable to interest	(5.257.991)	(4.899.512)
Net	48.682.489	78.481.099

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga tahun sampai lebih dari lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	(9.155.726)	(23.945.738)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	(17.101)
Sub-total	(9.155.726)	(23.962.839)
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	(9.562.238)	(12.677.513)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	3.304.373	6.514.718
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	29.610
Sub-total	3.304.373	6.544.328
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	26.660.152	35.296.419

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	21.476.757	(2.758.793)	18.717.964
Dalam 2 - 5 tahun	32.463.723	(2.499.198)	29.964.525
Total	53.940.480	(5.257.991)	48.682.489

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from three years to more than five years and expiring on various dates with details as follows: (continued)

<i>Less current maturities</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related party</i>
<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)</i>
<i>Finance lease payables - net of current maturities</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related party</i>
<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)</i>

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

Within 1 year
Within 2 - 5 years

Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Leasing Payment</i>	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	39.444.921	(2.804.569)	36.640.352	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	43.935.690	(2.094.943)	41.840.747	Within 2 - 5 years
Total	83.380.611	(4.899.512)	78.481.099	Total

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows: (continued)

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,20% - 4,62%	3,86% - 4,62%	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,23% - 7,20%	5,48% - 8,39%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	3,70% - 3,82%	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	7,74% - 7,74%	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8,60% - 14,38%	14,03% - 14,35%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

20. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	43.242.036	(71.777)	43.170.259	43.170.259	-
Total	43.242.036	(71.777)	43.170.259	43.170.259	-
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	42.116.709	(139.480)	41.977.229	-	41.977.229
Total	42.116.709	(139.480)	41.977.229	-	41.977.229

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 21) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A Rp219 miliar diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B sebesar Rp581 miliar yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 9 September 2015 sampai dengan tanggal 1 September 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA". Pada tanggal 14 September 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp32 miliar.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp134,69 miliar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 21) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Series A amounting to Rp219 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, has matured on November 30, 2015. The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Series B amounting to Rp581 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, will mature on November 30, 2017. The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 9, 2015 until September 1, 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA". On September 14, 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 up until September 1, 2017.

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp32 billion.

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp134.69 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian perwaliamanatan obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal Perusahaan; memberikan jaminan perusahaan; memberikan pinjaman; dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aset tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan utang dengan ekuitas

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SS sedang dalam proses restrukturisasi utang dari utang obligasi.

21. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$13.645.357) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.391.809) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 9 September 2015 sampai dengan tanggal 1 September 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)".

20. BONDS PAYABLE (continued)

Under the terms of the bond agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if the Company failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of the Company; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

As of December 31, 2016, SS has not met the required debt to equity ratio.

As of the date of completion of consolidated financial statements, SS is in the process of restructuring its loans from bonds payable

21. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,645,357) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,391,809). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 9, 2015 until September 1, 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$545.814).

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp33,67 miliar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

21. SUKUK IJARAH (continued)

On September 14, 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 until September 1, 2017.

Sukuk Ijarah is issued in Indonesia and in Indonesian rupiah.

Sukuk Ijarah of SS are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used for payment of bank loan and working capital at a proportion of 60% and 40%, respectively.

In 2014, the Company has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$545,814).

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp33.67 billion.

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan utang dengan ekuitas.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SS sedang dalam proses restrukturisasi utang dari Sukuk Ijarah.

21. SUKUK IJARAH (continued)

As of December 31, 2016, SS has not met the required debt to equity ratio.

As of the completion date of the consolidated financial statements, SS is in process of debt restructuring of Sukuk Ijarah.

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Lebih bayar Pajak			<i>Overpayments of Corporate</i>
Penghasilan Badan:			<i>Income Taxes:</i>
2016	9.905.772	-	2016
2015	9.088.404	8.238.013	2015
2014	1.631.209	6.127.805	2014
2013	15.218	15.218	2013
2012	2.834.888	5.327.338	2012
2011	-	1.605.221	2011
2010	13.802	13.442	2010
2008	-	94.889	2008
2005	-	307.483	2005
Lebih bayar Pajak			<i>Overpayments of Value Added</i>
Pertambahan Nilai ("PPN"):			<i>Tax ("VAT"):</i>
2015	20.428	-	2015
2014	156.282	19.897	2014
2013	1.341.239	1.023.607	2013
2012	303.412	478.705	2012
2011	-	33.380	2011
Pembayaran ketetapan pajak untuk:			<i>Payment of tax assessments for:</i>
Pajak Pertambahan Nilai:			<i>Value Added Tax:</i>
2012	40.646	25.647	2012
2011	172.213	261.087	2011
2010	109.174	56.510	2010
2008	-	4.984	2008
2007	141.922	138.229	2007
2006	3.829.433	3.729.776	2006
2005	336.551	327.791	2005
Sub-total	29.940.593	27.829.022	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(7.103.035)	(8.930.633)	<i>Allowance for losses on estimated claims for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak - neto	22.837.558	18.898.389	Net estimated claims for tax refund

CK

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388 dan selisihnya telah dicatat. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

CK

2013 Corporate Income Tax

On April 28, 2015, CK received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 that was claimed by CK and the difference was recorded. CK has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013
(lanjutan)

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 7 September 2016, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012

Pada bulan Oktober 2014, CK menerima beberapa Putusan Pajak yang mengabulkan sebagian banding CK sehubungan dengan pemeriksaan tahun 2008, 2009 dan 2011 yang mengakibatkan rugi fiskal CK turun menjadi sebesar Rp170,03 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp422,63 miliar dan selanjutnya mengurangi taksiran tagihan pajak untuk tahun 2008 sebesar Rp42,51 miliar. Atas keputusan ini, CK mengajukan Peninjauan Kembali sebesar Rp16,10 miliar (setara dengan AS\$1.470.756), sehingga sisa taksiran tagihan pajak menjadi sebesar Rp37,17 miliar (setara dengan AS\$2.834.888) untuk tahun 2008, 2009 dan 2011 yang kemudian dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan tahun 2012.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (lanjutan)

2013 Corporate Income Tax (continued)

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

On June 30, 2016 CK received Decision Letter of the Objection from DGT for Overpayment Assesment Letter ("SKPLB") for 2013 corporate income tax. Based on that letter, DGT has refused the objection that submitted by CK.

On September 7, 2016, CK has submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of its objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to the appeal.

2012 Corporate Income Tax

On October 2014, CK received several tax decision letters which partially approved appeal of CK related to tax audit for 2008, 2009 and 2011 which reduced tax loss carried forward to Rp170.03 billion from previously reported of Rp422.63 billion and also reduced 2008 estimated claims for tax refund amounting to Rp42.51 billion. On this decision, CK have submitted the Judicial Review amounted to Rp16.10 billion (equivalent to US\$1,470,756), furthermore, total 2008, 2009 and 2011 estimated claims for tax refund amounting to Rp37.17 billion (equivalent to US\$2,834,888) has been compensated with 2012 corporate income tax.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun pajak 2011 Pengadilan Pajak masih belum mengeluarkan keputusan.

Pada bulan Desember 2012, CK mengajukan permohonan pemindahbukuan ("PBK") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2012 sebesar Rp191 juta (setara dengan AS\$14.246) terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2006

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$3.829.433).

SSB

Pajak Penghasilan Badan 2015

SSB mencatatkan lebih bayar Pajak Penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,83 miliar (setara dengan AS\$806.341). Pada tanggal 2 September 2016 DJP mengeluarkan surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Direktorat Jendral Pajak proses pemeriksaan masih berjalan.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 20 April 2016, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp23,44 miliar (setara dengan AS\$1.803.391), lebih rendah Rp1,18 miliar (setara dengan AS\$90.880) dari yang telah dilaporkan sebelumnya.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (continued)

2012 Corporate Income Tax (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to tax claims for fiscal year 2011.

In December 2012, CK requested to transfer/overbooking ("PBK") the 2012 income tax under Article 23 amounting to Rp191 million (equivalent to US\$14,246) to 2013 income tax under Article 23.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the PBK is not yet approved by the Tax Office.

2006 Value Added Tax

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for Judicial Review of the Supreme Court in relation to 2006 prepaid VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$3,829,443).

SSB

2015 Corporate Income Tax

SSB recorded tax overpayment of 2015 corporate income amounting Rp10.83 billion (equivalent to US\$806,341). On September 2, 2016, DGT has issued field letter of inspection.

Until the completion of the consolidated financial statements of the Directorate General of Taxation the process of audit still ongoing.

2014 Corporate Income Tax

On April 20, 2016, SSB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp23.44 billion (equivalent to US\$1,803,391), which is lower by Rp1.18 billion (equivalent to US\$90,880) than previously reported.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014
(lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$533.386) dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp8,44 miliar (setara dengan AS\$640.351) dan mencatat koreksi rugi fiskal sebesar Rp1,41 miliar (setara dengan AS\$106.965) sebagai pengurang rugi fiskal.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2016 dan mengajukan keberatan sebesar Rp55,16 Juta (setara dengan AS\$4.243) kepada DJP pada tanggal 30 Mei 2016 terhadap Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari keberatan pajak yang sedang berlangsung.

CKB

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 24 April 2015, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp18,63 miliar (setara dengan AS\$1.397.541) sama dengan jumlah lebih bayar pajak yang diklaim oleh CKB. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CKB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp26,36 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp51,79 miliar. CKB menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp5,6 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp19,83 miliar (setara dengan AS\$1.487.368) ke DJP pada tanggal 14 Juli 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SSB (continued)

2014 Corporate Income Tax (continued)

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal loss for 2014 was corrected to Rp7.03 billion (equivalent to US\$533,386) out of the fiscal loss of Rp8.44 billion (equivalent to US\$640,351) that was reported by SSB and recorded the correction of fiscal loss amounting to Rp1.41 billion (equivalent to US\$106,965) as deduction to fiscal loss.

SSB have received refund from tax office on May 2016 and submitted objection amounting to Rp55.16 million (equivalent to US\$4,243) to the DGT on May 30, 2016 against the Tax Overpayment Assessment.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet released the result of an ongoing tax appeal.

CKB

2013 Corporate Income Tax

On April 24, 2015, CKB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp18.63 billion (equivalent to US\$1,397,541) similar with tax overpayment that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CKB's tax loss for 2013 was corrected to Rp26.36 billion out of the fiscal loss of Rp51.79 billion that was reported by CKB. CKB agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp5.6 billion and submitted tax objection for correction of fiscal loss amounting to Rp19.83 billion (equivalent to US\$1,487,368) to the DGT on July 14, 2015.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT has not yet issued decision relating to the objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CKB (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5,29 miliar dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp5,60 miliar dan selisihnya telah dicatat. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp17,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp16,22 miliar. Perusahaan menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp1,59 miliar.

Reswara

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2015 dengan nilai restitusi yang di klaim Reswara sebesar AS\$102.527.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 25 April 2016, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$689.583 dari seluruh jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$1.204.579 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$1.237.101 dan mencatat AS\$32.522 sebagai pengurang rugi fiskal.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CKB (continued)

2014 Corporate Income Tax

On April 20, 2016, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2014 corporate income tax amounting to Rp5.29 billion out of the refund of Rp5.60 billion that was claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2014 was corrected to Rp17.81 billion out of the fiscal loss of Rp16.22 billion that was reported by the Company. the Company agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp1,59 billion.

Reswara

2015 Corporate Income Tax

On October 12, 2016, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of corporate income tax in 2015 with a value of restitution claims US\$102,527.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT has not released the result of an ongoing tax audit.

2014 Corporate Income Tax

On April 25, 2016, Reswara received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$689,583 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance to the SKPLB, Reswara's tax loss for 2014 was corrected to US\$1,204,579 out of the fiscal loss of US\$1,237,101 that was reported and recorded US\$32,522 as deduction to tax loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Reswara (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 23 April 2015, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$442.085 dari seluruh jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$409.356 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$489.654 dan mencatat AS\$80.298 sebagai pengurang rugi fiskal.

TIA

Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2012

Pada tanggal 24 Oktober 2016, TIA menerima Surat Pemberitahuan penelitian atas pajak bumi dan bangunan tahun 2012.

Pada tanggal 08 Desember 2016, TIA menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak bumi dan bangunan tahun 2012 dengan status hutang pajak kurang bayar Rp1,15 miliar (setara dengan AS\$85.925).

SS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 8 Agustus 2016, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4,89 miliar (setara dengan AS\$376.212), lebih rendah Rp 21,93 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SS sebesar Rp26,82 miliar. SS telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 8 September 2016.

Atas koreksi tersebut perusahaan berencana mengajukan keberatan, dan sampai dengan laporan keuangan ini dibuat proses pengajuan banding sedang dalam proses.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp11,54 miliar dari rugi fiskal yang dicatat oleh SS sebesar Rp19 miliar.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

Reswara (continued)

2013 Corporate Income Tax

On April 23, 2015, Reswara received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$442,085 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance to the SKPLB, Reswara's tax loss for 2013 was corrected to US\$409,356 out of the fiscal loss of US\$489,654 that was reported and recorded US\$80,298 as deduction to tax loss.

TIA

Land and Building Tax Year 2012

On October 24, 2016, TIA received the Notice of research on land and building tax in 2012.

On December 8, 2016, TIA received tax assessment letter on land and building tax in 2012 with the status of tax liability to less pay Rp1.15 billion (equivalent to US\$85,925).

SS

2014 Corporate Income Tax

On August 8, 2015, SS received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp4.89 billion (equivalent to US\$376,212), Rp21.93 billion lower than tax overpayment that was claimed by SS amounting to Rp26.82 billion. SS has received the tax refund from the DGT on September 8, 2016.

The Company filed an objection for the correction and until the date of completion of the consolidated financial statements the appeals is still on process.

In accordance to the SKPLB, SS's tax loss for 2014 was corrected to Rp11.54 billion out of the fiscal loss of Rp19 billion that was reported by SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 8 Juni 2015, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp16,79 miliar (setara dengan AS\$1.259.002), sama dengan lebih bayar pajak yang diklaim oleh SS. SS sudah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 10 Juli 2015.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SS sebesar Rp38,32 miliar dan mencatat Rp6,51 miliar (setara dengan AS\$443.902) sebagai pengurang rugi fiskal.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014

Pada tanggal 1 September 2016, SS menerima SKPLB PPN untuk masa Desember 2014 sebesar Rp85.850 juta dari Rp86.712 juta yang diajukan oleh SS. Pada tanggal yang sama SS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk masa Januari - November 2014 sebesar Rp9.333 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak diatas, pada tanggal 4 Januari 2017, SS telah menerima pembayaran atas lebih bayar PPN, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar PPN, sebesar Rp84.399 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak diatas, pada tanggal 4 Januari 2017, SS telah menerima pembayaran atas lebih bayar PPN, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar PPN, sebesar Rp84.399 juta.

SS menerima koreksi sebesar Rp1.580 juta dan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp8.615 juta pada tanggal 29 November 2016.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari DJP atas keberatan yang diajukan oleh SS.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SS (continued)

2013 Corporate Income Tax

On June 8, 2015, SS received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp16.79 billion (equivalent to US\$1,259,002), similar with tax overpayment that was claimed by SS. SS has received the tax refund from the DGT on July 10, 2015.

In accordance to the SKPLB, SS's tax loss for 2013 was corrected to Rp31.81 billion out of the fiscal loss of Rp38.32 billion that was reported by SS and recorded Rp6.51 billion (equivalent to US\$443,902) as deduction to tax loss.

2014 Value Added Tax

On September 1, 2016, SS received VAT SKPLB for December 2014 amounting to Rp85,850 million out of Rp86,712 million as claimed by SS. On the same date SS also received VAT Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for January - November 2014 amounting to Rp9,333 million.

Based on the tax assessment letters above, on January 4, 2017, SS has received the refundable of VAT, after compensated with the underpayment of VAT, amounting to Rp84,399 million.

Based on the tax assessment letters above, on January 4, 2017, SS has received the refundable of VAT, after compensated with the underpayment of VAT, amounting to Rp84,399 million.

SS accepted the correction amounting to Rp1,580 million and filled an objection for the correction amounting to Rp8,615 million on November 29, 2016.

Until the completion date of the consolidated financial statements, there is still no decision from DGT regarding the objection of SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013

Pada tanggal 4 April 2016, SS menerima Surat SKPLB PPN masa Desember 2013 tertanggal 30 Maret 2016 sebesar Rp61,13 miliar dan melakukan koreksi sebesar Rp0,39 miliar.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB atas PPN untuk masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013.

SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 23 September 2013 atas koreksi sebesar Rp0,73 miliar. Pada tanggal 22 September 2014, DJP mengabulkan sebagian keberatan tersebut sejumlah Rp0,27 miliar.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp0,46 miliar.

Pada tanggal 16 November 2015, SS menerima Putusan Banding untuk PPN masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp0,31 miliar, dan mencatat sebesar Rp0,15 miliar sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. SS telah menerima pengembalian atas keputusan banding sebesar Rp0,15 miliar tersebut pada tanggal 23 Februari 2016.

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2014

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$1.287.458 sesuai dengan jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SS (continued)

2013 Value Added Tax

On April 4, 2016, SS received SKPLB for December 2013 VAT dated March 30, 2016 amounting to Rp61.13 billion and recorded the correction for Rp0.39 billion.

2011 Value Added Tax

On July 16, 2013, SS received SKPLB for January - December 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion out of Rp27.82 billion that was previously claimed and was received on August 21, 2013.

SS has submitted an objection on September 23, 2013 for the correction of Rp0.73 billion. On September 22, 2014, DJP partially approved the objection for the amount of Rp0.27 billion.

On October 17, 2014, SS filed an appeal for the correction amounting to Rp0.46 billion.

On November 16, 2015, SS received the Appeal Decision for January - December 2011 VAT amounting to Rp0.31 billion, and recorded Rp0.15 billion in "Taxes Expense" account in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. SS has received the refund of the appeal decision amounted to Rp0.15 billion on February 23, 2016.

The Company

2014 Income Tax

On April 20, 2016, the Company received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$1,287,458, which on similar amount with the refund that was claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DJP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2014 (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$3.468.887 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$9.630.632. Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP pada tanggal 19 Juli 2016.

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$653.499 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$653.531 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.915.790 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$18.757.664. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Pada tanggal 1 Juli 2016, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company (continued)

2014 Income Tax (continued)

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2014 was corrected to US\$3,468,887 out of the tax loss of US\$9,630,632 that was reported by the Company. The Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT on July 19, 2016.

On April 22, 2015, the Company received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$653,499 out of the refund of US\$653,531 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Selling, General and Administrative Expenses". The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2013 was corrected to US\$5,915,790 out of the tax loss of US\$18,757,664 that was reported by the Company. On July 6, 2015, the Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT.

On July 1, 2016, DJP rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit the appeal.

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received SKPLB where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan pajak Kurang bayar ("SKPKB") dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 12 November 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Perusahaan telah menerima pengembalian atas keputusan banding tersebut pada tanggal 21 Januari 2016.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company (continued)

2011 Income Tax (continued)

On the same date, the Company also received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKBs") and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPKB and SKPLB, the Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of income tax under Article 26 for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). In July 2014, the DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed the appeal to the Tax Court on the objection verdict.

On November 12, 2015, the Tax Court has fully granted the appeal amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). The Company has received the refund of appeal on January 21, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	184.938	49.773
Pasal 15	40.593	49.337
Pasal 21	157.070	230.022
Pasal 22	99.446	-
Pasal 23	538.764	347.990
Pasal 25	376.799	354.529
Pasal 26	209.452	81.060
Pasal 29	2.220.515	1.549.272
Pajak Pertambahan Nilai	-	643.492
Total	3.827.577	3.305.475

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Total

c. Beban Pajak

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

c. Tax Expense

Tax expense of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Kini		
Entitas anak	(10.074.551)	(7.449.905)
Tangguhan		
Perusahaan	143.611	(9.245.758)
Entitas anak	3.374.100	3.173.595
Neto	3.517.711	(6.072.163)
Beban penghasilan pajak - neto	(6.556.840)	(13.522.068)

*Current
Subsidiaries*

*Deferred
The Company
Subsidiaries*

Net

Income tax expense - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.458.961	(31.810.872)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(11.843.611)	24.132.194
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.615.350	(7.678.678)
Beda temporer		
Rugi penurunan nilai atas aset	227.378	364.304
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	177.729	289.773
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	103.912	196.288
Amortisasi	(15.168)	45.510
Utang sewa pembiayaan		15.422
Penyusutan	258.324	(124.333)
Beban akrual	2.708.684	(102.429)
Beda temporer - neto	3.460.859	684.535
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.217.689)	(2.857.125)
Lain-lain	467.388	(139.996)
Total beda permanen	(750.301)	(2.997.121)
Penghasilan (rugi) kena pajak	4.325.908	(9.991.264)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(34.629.615)	(44.311.409)
Koreksi rugi fiskal	6.161.745	6.831.186
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(24.141.962)	(47.471.487)
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.820.472	1.640.002
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.820.472	1.640.002
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.820.472	1.640.002
Entitas anak	8.085.300	6.598.011
Total taksiran tagihan pajak	9.905.772	8.238.013
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	2.220.515	1.549.272

22. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Profit (loss) before income tax of the subsidiaries	
Profit (loss) before income tax of the Company	
Temporary differences	
Impairment losses on assets value	
Allowance for impairment losses on trade receivables	
Provision for employee benefits - net	
Amortization	
Finance lease payables	
Depreciation	
Accrued expenses	
Temporary differences - net	
Permanent differences	
Interest income already subjected to final income tax	
Others	
Total permanent differences	
Taxable income (loss)	
Cumulative tax losses at beginning of year	
Adjustment of tax loss	
Cumulative tax losses at end of year	
Current tax expense - the Company	
Prepayments of income tax - Article 23	
Estimated claims for tax refund corporate income tax	
Estimated claims for tax refund The Company	
Subsidiaries	
Total estimated claims for tax refund	
Corporate income tax payable Subsidiaries	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	6.035.490	11.867.872	<i>Cumulative tax loss</i>
Beban akrual	1.152.777	475.606	<i>Accrued expenses</i>
Rugi penurunan nilai atas aset	499.873	443.028	<i>Impairment losses on assets value</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	189.237	174.257	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	116.875	72.443	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	39.656	43.448	<i>Other non-current assets</i>
Sub-total	8.033.908	13.076.654	<i>Sub-total</i>
Penyisihan atas aset pajak tangguhan:			<i>Allowance on deferred tax assets:</i>
Akumulasi rugi fiskal	(6.035.490)	(11.867.872)	<i>Cumulative tax loss</i>
Beban akrual	(1.152.777)	(475.606)	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(116.875)	(72.443)	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Total aset pajak tangguhan	728.766	660.733	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(158.102)	(222.681)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	570.664	438.052	<i>Net deferred tax assets - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
PT Mifa Bersaudara	10.034.260	7.799.882	<i>PT Mifa Bersaudara</i>
PT Sanggar Sarana Baja	5.105.934	5.855.904	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Tunas Inti Abadi	2.005.390	1.447.347	<i>PT Tunas Inti Abadi</i>
PT Sumberdaya Sewatama	1.965.961	-	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
PT Bara Energi Lestari	522.191	582.239	<i>PT Bara Energi Lestari</i>
PT Cipta Krida Bahari	487.038	724.632	<i>PT Cipta Krida Bahari</i>
PT Reswara Minergi Hartama	455.129	210.409	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
PT Dianta Daya Embara	97.841	19.575	<i>PT Dianta Daya Embara</i>
PT Baruna Dirga Dharma	46.222	31.755	<i>PT Baruna Dirga Dharma</i>
PT Media Djaya Bersama	16.189	495	<i>PT Media Djaya Bersama</i>
PT Nagata Dinamika	5.051	3.525	<i>PT Nagata Dinamika</i>
PT Alfa Trans Raya	2.386	198	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
PT Energi Alamraya Semesta	-	10.471	<i>PT Energi Alamraya Semesta</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	20.743.592	16.686.432	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	2.792.066	1.707.374	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Aset pajak tangguhan - neto	24.106.322	18.831.858	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
PT Cipta Kridatama	21.741.689	16.606.551	<i>PT Cipta Kridatama</i>
PT Sumberdaya Sewatama	-	3.442.966	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.741.689	20.049.517	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Akumulasi rugi fiskal	(5.832.381)	(9.370.055)
Beban akrual	677.171	-
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	44.432	-
Rugi penurunan nilai atas aset	56.845	91.076
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.978	49.072
Amortisasi	-	11.376
Utang sewa pembiayaan	-	3.856
Penyusutan	64.581	(31.083)
Aset tidak lancar lainnya	(3.793)	-
Provisi	5.110.778	-
Total - Perusahaan	143.611	(9.245.758)
Entitas anak	3.386.822	2.419.805
Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(12.722)	753.790
Manfaat (beban) pajak - neto	3.517.711	(6.072.163)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.458.961	(31.810.872)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(572.534)	2.210.073
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.886.427	(29.600.799)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) -
net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2016	2015	
		Company
		Effects of temporary
		differences at applicable tax rates:
		Cumulative tax loss
		Accrued expenses
		Allowance for impairment losses
		on trade receivables
		Impairment losses on assets value
		Long-term employee
		benefits liability
		Amortization
		Finance lease payables
		Depreciation
		Other non-current assets
		Provision
		Total - Company
		Subsidiaries
		Unrealized intra-group loss
		Tax benefit (expense) - net

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

		Profit (loss) before income tax
		per consolidated statements
		of profit or loss and
		other comprehensive income
		Elimination of transactions with
		subsidiaries
		Profit (loss) before income tax

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.363.995)	7.400.200	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(304.422)	714.281	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Representasi	-	(2.226)	<i>Representation</i>
Pajak dan denda	-	(367)	<i>Taxes and penalties</i>
Hadiah dan sumbangan	-	(92)	<i>Gifts and donations</i>
Lain-lain	134.360	37.685	<i>Others</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(3.010.061)	(2.407.006)	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal berdasarkan pemeriksaan pajak	-	(1.707.797)	<i>Adjustment on tax loss based on tax assessment</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(12.722)	753.790	<i>Unrealized gain (loss)</i>
Pemulihan (penyisihan) cadangan atas aset pajak tangguhan:			<i>Reversal (provision) of valuation allowance on deferred tax assets:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	4.356.684	<i>allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Goodwill</i>	-	(287.010)	<i>Goodwill</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	(11.867.872)	<i>Cumulative tax loss</i>
Beban akrual	-	(10.512.338)	<i>Accrued expenses</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.556.840)	(13.522.068)	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016.

Jumlah kerugian fiskal Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2015.

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows: (continued)

The amounts of the Company's tax losses for the year 2016 as stated above will be reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT").

The amounts of the Company's tax losses for the year 2015 as stated above has been reported by the Company in its 2015 SPT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA dan EAS memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.080.000	10,4270%	15.296.584	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnna Poerba (Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	307.969.900	11,1863%	16.580.040	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

22. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA and EAS decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities was presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity for the year ended December 31, 2016.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.790.000	10,4530%	15.807.426	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnhan Poerba (Direktur)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnhan Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.920.900	11,3659%	16.846.585	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2016	2015	
Tambahan modal disetor dari			Additional paid-in-capital from
Penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)	(17.920.594)	Difference in value of transaction of entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar (Catatan 25)	(509.566)	-	Issuance cost of mandatory convertible bond (Note 25)
Neto	120.981.983	121.491.549	Net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594	Total

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in Value of Transaction with Entities
under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Sumberdaya Sewatama	1.619.474	23.187.152	PT Sumberdaya Sewatama
PT Anzara Janitra Nusantara	877.731	-	PT Anzara Janitra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja	55.183	54.849	PT Sanggar Sarana Baja
PT Reswara Minergi Hartama	(18.178.825)	(12.604.532)	PT Reswara Minergi Hartama
Total	(15.626.437)	10.637.469	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2016 and 2015, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian dari kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Sumberdaya Sewatama	(162.303)	(411.835)
PT Sanggar Sarana Baja	334	(360)
PT Reswara Minergi Hartama	(5.574.293)	(6.859.655)
PT Anzara Janitra Nusantara	(6.240)	-
Total	(5.742.502)	(7.271.850)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Aset		
Aset lancar	43.262.720	53.357.810
Aset tidak lancar	210.669.630	178.928.315
Total Aset	253.932.350	232.286.125
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(40.941.250)	(221.024.753)
Liabilitas jangka panjang	(248.152.064)	(2.331.268)
Total Liabilitas	(289.093.314)	(223.356.021)
Kepentingan non-pengendali	(18.273.121)	(1.071.173)
Aset (liabilitas) neto	(53.434.085)	7.858.931
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Aset		
Aset lancar	26.900.802	81.069.831
Aset tidak lancar	226.603.467	205.037.567
Total Aset	253.504.269	286.107.398
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(54.917.850)	(150.324.469)
Liabilitas jangka panjang	(238.035.287)	(81.965.276)
Total Liabilitas	(292.953.137)	(232.289.745)
Kepentingan non-pengendali	12.689.012	(1.376.074)
Aset (liabilitas) neto	(26.759.856)	52.441.579

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the details of non-controlling interests in net income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Reswara Minergi Hartama
PT Anzara Janitra Nusantara

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non controlling interests that are material to the Group.

Summarized statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

Non-controlling interests

Net assets (liabilities)

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

Non-controlling interests

Net assets (liabilities)

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Pendapatan neto	171.767.951	95.088.101
Laba (rugi) tahun berjalan	4.273.119	(23.869.856)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	12.789	(605.807)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.285.908	(24.475.663)
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(5.582.250)	(183.047)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Pendapatan neto	191.217.566	113.962.152
Rugi tahun berjalan	(9.214.519)	(20.435.009)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	83.794	(6.013.916)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(9.130.725)	(26.448.925)
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(6.858.637)	(412.195)

Ringkasan laporan arus kas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.930.281	35.933.239
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.040.181)	(6.668.875)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.182.633)	(55.910.985)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.707.467	(26.646.621)
Kas dan setara kas awal tahun	8.061.642	34.060.658
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(113.203)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.769.109	7.300.834

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net revenue
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income (loss) for the year
Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Net revenue
Loss for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Summarized statements of cash flows:

Net cash flow provided by Assets operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by (used in) financing activities
Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.492.600	52.501.009
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31.024.121)	(21.063.656)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.130.167)	(930.213)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(3.661.688)	30.507.140
Kas dan setara kas awal tahun	11.723.330	2.957.637
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(290.511)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.061.642	33.174.266

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 30 Desember 2015, SS menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Tukar ("OWT") dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), yang bertindak sebagai pemegang obligasi, sebesar Rp300 miliar (setara dengan AS\$21.748.586). Biaya yang diatribusikan langsung terkait dengan biaya penerbitan dari OWT adalah sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$509.566) (Catatan 24).

Fasilitas OWT ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversi menjadi saham biasa SS dengan nilai per lembar saham yang telah ditentukan sebelumnya pada saat jatuh tempo yaitu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.

Fasilitas OWT ini tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan atau dipindahkan sampai dengan tanggal konversi.

Pada tanggal 22 November 2016, dikarenakan perubahan pada persyaratan kontraktual, Obligasi Wajib Tukar tersebut telah di reklasifikasi sebagai liabilitas keuangan dan selanjutnya telah diselesaikan oleh SS. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas yang diakui dan ekuitas yang sebelumnya diakui, diakui dalam ekuitas.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015		
PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	52.501.009	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21.063.656)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(930.213)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (decrease) in cash and cash equivalents	30.507.140	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year	2.957.637	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(290.511)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33.174.266	Cash and cash equivalents at end of year

Mandatory Convertible Bond

On December 30, 2015, SS entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") subscription agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), as bond holder, amounting to Rp300 billion (equivalent to US\$21,748,586). Directly attributable cost related to the issuance of MCB amounted to Rp7.03 billion (equivalent to US\$509,566) (Note 24).

The MCB is non-interest bearing and would be converted into pre-determined common shares of SS after five years from issuance date. At maturity date, which is 5 (five) years from the issuance date.

The MCB is not listed on the Indonesia Stock Exchange and is non-treadable or non-transferable until the conversion date.

On November 22, 2016, due to the amendment in the contractual terms, the MCB was reclassified as a financial liability and subsequently settled by SS. The difference between the carrying amount of the recognized liability and previously recognized equity is recognized in equity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2015 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 19 Mei 2014, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00042 per saham atau sejumlah AS\$1.151.645 yang diambil dari laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Kontraktor tambang dan tambang batubara	381.073.243	405.806.129
Jasa		
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	96.259.260	114.587.128
Logistik dan sewa kapal	66.880.218	82.341.107
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi (Reman)	34.836.629	35.070.400
Pabrikasi	11.646.625	16.781.120
Total	590.695.975	654.585.884

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2015 and covered by Notarial Deed No. 37 dated May 18, 2015, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the second agenda of the Annual General Meeting of Shareholders that no distributions of net income and reserves will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2014.

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 19, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 dated May 19, 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00042 per share or totaling US\$1,151,645 which were taken from income for 2013 attributable to equity holders of the parent company. In July 2014, the Company has paid such cash dividends.

27. NET REVENUE

Details of sales and services is as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Power engine rental
Logistics and vessel rental
Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing (Reman)
Manufacturing
Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Nilai:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	96.514.357	67.416.809
PT PLN (Persero)	69.527.602	74.452.723
Persentase:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	16,34%	10,30%
PT PLN (Persero)	11,77%	11,37%

Penjualan kepada PT Adimitra Baratama Nusantara merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara dan penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Kontraktor tambang dan tambang batubara	275.314.071	304.229.491
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	76.305.867	90.876.176
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (<i>Reman</i>)	11.565.678	28.312.668
Pabrikasi	27.822.813	15.189.995
Total	462.785.716	527.423.013

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 31.

27. NET REVENUE (continued)

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

Amount:
PT Adimitra Baratama Nusantara
PT PLN (Persero)
Percentage:
PT Adimitra Baratama Nusantara
PT PLN (Persero)

Sales to PT Adimitra Baratama Nusantara represent sales from mining contractors and coal mining segment and sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment.

28. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue is as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistic and vessel rental
Power engine rental
Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)
Manufacturing
Total

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 31.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.889.079	36.890.748
Honorarium tenaga ahli	8.806.532	9.990.130
Biaya penjualan	3.628.933	8.947.381
Sewa	4.273.319	5.186.313
Penyusutan dan amortisasi	3.093.618	3.155.935
Informasi dan teknologi	1.526.750	2.466.084
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	914.032	27.360.636
Perjalanan dinas	882.389	1.651.965
Peralatan dan fasilitas	831.912	1.065.031
Telekomunikasi	398.872	745.860
Lain-lain	4.343.690	5.197.372
Total	61.589.126	102.657.455

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses is as follows:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Selling expense
Rental
Depreciation and amortization
Information and technology
Provision for impairment losses on trade receivables
Travelling
Utilities and facilities
Telecommunication
Others
Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Februari 2017.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,25%	9,0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	8,00% p.a	9,0% p.a	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat investasi	8,25% p.a	9,0% p.a	<i>Investment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age))		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its reports dated February 20, 2017.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
31 Desember 2016					December 31, 2016
Biaya jasa kini	104.222	3.005.253	455.062	3.564.537	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(151.657)	26.556	(125.101)	Past service cost
Transfer masuk/(keluar)	-	(664)	(1.658)	(2.322)	Transfer in/(out)
Penyelesaian	-	(2.338.547)	(460.901)	(2.799.448)	Settlement
Biaya bunga	11.433	939.753	231.762	1.182.948	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(148.785)	(148.785)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	115.655	1.454.138	102.036	1.671.829	Net employee benefits expense
31 Desember 2015					December 31, 2015
Biaya jasa kini	254.862	2.981.349	460.834	3.697.045	Current service cost
Biaya jasa lalu	100.843	1.252.846	76.029	1.429.718	Past service cost
Transfer masuk/(keluar)	111.805	(2.083)	(271)	109.451	Transfer in/(out)
Penyelesaian	-	(553.197)	(347.060)	(900.257)	Settlement
Biaya bunga	22.216	895.551	190.360	1.108.127	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(163.342)	(163.342)	Net actuarial gains recognized in the year - net
Imbalan pemutusan hubungan kerja	-	2.656.323	-	2.656.323	Termination benefit
Beban imbalan kerja neto	489.726	7.230.789	216.550	7.937.065	Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto:

Details of the Net Liability For Employee Benefits:

31 Desember 2015/December 31, 2016			
Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.931.094	14.000.293	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.193.182)	(824.315)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	737.912	13.175.978	Long-term employee benefits liability
31 Desember 2015/December 31, 2015			
Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.749.816	13.469.481	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.627.280)	(913.111)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.536	12.556.370	Long-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.749.817	13.469.481	18.219.298	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	104.222	3.460.315	3.564.537	Current service cost
Biaya bunga	438.905	1.244.644	1.683.549	Interest cost
Kontribusi peserta	64.092	-	64.092	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(990.259)	-	(990.259)	Benefit paid - Pension Fund
Pembayaran manfaat	-	(189.126)	(189.126)	Benefits payment
Transfer masuk/keluar	-	(2.322)	(2.322)	Transfer in/out
Biaya jasa masa lalu	-	(125.101)	(125.101)	Past service cost
Aset awal	-	-	-	Initial Asset
Transfer aset	(6.472)	-	(6.472)	Transfer Asset
Kombinasi bisnis	-	-	-	Business Combination
Pengurangan	-	(3.197.021)	(3.197.021)	Curtailments
Penyelesaian	-	(2.799.448)	(2.799.448)	Settlement
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	347.948	(754.003)	(406.055)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	-	-	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Penyesuaian translasi	138.717	1.378.316	1.517.033	Translation adjustment
Perbedaan nilai tukar asing	84.124	1.514.558	1.598.682	Foreign exchange rate difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	4.931.094	14.000.293	18.931.387	Present value of defined benefit obligation at December 31

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.350.745	15.056.559	20.407.304	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	254.862	2.981.349	3.236.211	Current service cost
Biaya bunga	22.216	895.551	917.767	Interest cost
Kontribusi peserta	87.178	-	87.178	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(401.592)	(2.656.323)	(3.057.915)	Benefit paid - Pension Fund
Pembayaran manfaat	-	(300.733)	(300.733)	Benefits payment
Transfer masuk/keluar	111.805	(2.354)	109.451	Transfer in/out
Biaya jasa masa lalu	100.843	1.328.874	1.429.717	Past service cost
Aset awal	50.577	-	50.577	Initial Asset
Transfer aset	29.685	-	29.685	Transfer Asset
Kombinasi bisnis	-	(100.892)	(100.892)	Business Combination
Pengurangan	-	(3.763.474)	(3.763.474)	Curtailments
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(340.847)	(1.612.356)	(1.953.203)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(510.233)	(60.731)	(570.964)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Penyesuaian translasi	(329.095)	1.009.861	680.766	Translation adjustment
Perbedaan nilai tukar asing	323.673	694.150	1.017.823	Foreign exchange rate difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	4.749.817	13.469.481	18.219.298	Present value of defined benefit obligation at December 31

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.540.402	5.412.537
Pengembalian aset program	511.960	390.472
Nilai tukar mata uang asing	74.569	(298.031)
Kontribusi perusahaan	571.611	3.760.366
Kontribusi pekerja	64.092	84.680
Pembayaran manfaat	(990.259)	(401.592)
Transfer aset	(6.472)	28.834
Aset awal	-	49.128
Penyelesaian	(424.451)	(2.879.179)
Rugi (laba) aktuarial atas aset program	(397.419)	(373.203)
Perbedaan translasi	73.464	(233.610)
Nilai wajar aset program 31 Desember	5.017.497	5.540.402

Aset program diinvestasikan pada deposito berjangka dan obligasi dengan persentase alokasi masing-masing sebesar 19,07% dan 36,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang antara deposito berjangka dan obligasi pada setiap program sebesar 8,25% dan 9% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	122.537	12.556.369	12.678.906
Beban imbalan kerja	115.655	1.556.174	1.671.829
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	605.919	(465.852)	140.067
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	(352.808)	(352.808)
Pembayaran kontribusi	(201.409)	(375.742)	(577.151)
Selisih pengukuran kurs	95.210	639.757	734.967
Pembayaran manfaat	-	(381.920)	(381.920)
Saldo akhir	737.912	13.175.978	13.913.890

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets, at January 1
Return of plan assets
Foreign currency exchange rate
Contribution by the employer
Contribution by the participant
Benefit payment
Transfer assets
Initial assets
Settlement
Actuarial (gains) losses on plan assets
Translation difference

Fair value of plan assets at December 31

Plan assets are invested in time deposits and bonds with percentage of allocation by 19.07% and 36.40%, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between time deposits and bonds in each plan, being 8.25% and 9% per annum for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Termination benefit
Contribution paid
Exchange rate difference
Benefit paid

Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	299.125	14.695.642	14.994.767	Beginning balance
Beban imbalan kerja	489.726	7.447.340	7.937.066	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(374.989)	(1.347.081)	(1.722.070)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	(2.656.323)	(2.656.323)	Termination benefit
Pembayaran kontribusi	(266.286)	(3.605.005)	(3.871.291)	Contribution paid
Selisih pengukuran kurs	(25.039)	(1.677.471)	(1.702.510)	Exchange rate difference
Pembayaran manfaat	-	(300.733)	(300.733)	Benefit paid
Saldo akhir	122.537	12.556.369	12.678.906	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(19.698.381)	23.310.491	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(4.311.134)	3.344.471	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(3.640.561)	4.322.441	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(199.632)	104.668	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	22.237.413	(18.811.290)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	3.143.399	(4.116.089)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	3.151.472	(2.718.220)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	84.946	(180.460)	Impact on the current service cost and interest cost

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2015 is as
follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.468.216)	1.732.909	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(296.936)	347.338	Impact on the current service cost and interest cost
Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(353.325)	333.798	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(21.032)	23.820	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.621.879	(1.360.335)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	340.099	(305.289)	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	325.827	(296.564)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	21.498	(19.514)	Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada
tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai
berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation
as of December 31, 2016 is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam jangka waktu 12 bulan	17.892.500	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	18.126.581	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	119.364.569	Between 2 and 5 years
Melebihi 5 tahun	1.545.894.449	Beyond 5 years
Jumlah	1.701.278.099	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Program Restrukturisasi - CK

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, CK melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 389 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp49,65 miliar (setara dengan AS\$3,71 juta).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 jumlah karyawan yang diberhentikan sebanyak 379 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp44,98 miliar (setara dengan AS\$3,36 juta). Pembayaran pesangon tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 (Catatan 29). Sisa biaya sebesar Rp4,66 miliar (setara dengan AS\$0,35 juta) telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2016.

Program Restrukturisasi - SS

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, pada tahun 2016 SS melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 265 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp47,39 miliar (setara dengan AS\$3.555.672).

Program Restrukturisasi - SSB

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, pada tahun 2016 SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 111 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang akan dibayarkan sebesar Rp16,87 miliar (setara dengan AS\$1.255.377).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 jumlah karyawan yang diberhentikan sebanyak 70 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp10,82 miliar (setara dengan AS\$805.643).

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Program of Rationalization - CK

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, CK executed a program of rationalization of 389 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp49.65 billion (equivalent to US\$3.71 million).

Until December 31, 2015, the number of employees who have been laid off were 379 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp44.98 billion (equivalent to US\$3.36 million). Such severance payments are presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). The outstanding expenses amounted to Rp4.66 billion (equivalent to US\$0.35 million) have been fully paid on 2016.

Program of Rationalization - SS

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, on 2016 SS executed a program of rationalization of 265 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp47.39 billion (equivalent to US\$3,555,672).

Program of Rationalization - SSB

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, on 2016 SSB executed a program of rationalization of 111 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp16.87 billion (equivalent to US\$1,255,377).

Until December 31, 2016, the number of employees who have been laid off were 70 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments Rp10.82 billion (equivalent to US\$805,643 million).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>				
PT Multi Harapan Utama	14.549.185	15.993.866	1,36%	1,34%
PT Trakindo Utama	8.065.241	6.779.728	0,75%	0,57%
PT Chakra Jawara	1.767.132	1.343.066	0,16%	0,11%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	1.077.654	1.077.654	0,10%	0,09%
PT Meppo - Gen	786.676	-	0,07%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	166.647	209.598	0,02%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	23.912	65.343	0,00%	0,01%
PT Tri Swardana Utama	23.390	171.681	0,00%	0,01%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.706	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	4.649	2.400	0,00%	0,00%
Total	26.471.192	25.643.336	2,46%	2,15%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.697.490)	(7.096.078)	(0,44)%	(0,60)%
Neto	21.773.702	18.547.258	2,02%	1,55%

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Piutang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Receivables</u>
PT Trakindo Utama	15.944	126.119	0,00%	0,01%	PT Trakindo Utama
PT Mahadana Dasha Utama	388	360	0,00%	0,00%	PT Mahadana Dasha Utama
Total	16.332	126.479	0,00%	0,01%	Total

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Trade Receivables (Note 6)</u>				
PT Multi Harapan Utama	14.549.185	15.993.866	1,36%	1,34%
PT Trakindo Utama	8.065.241	6.779.728	0,75%	0,57%
PT Chakra Jawara	1.767.132	1.343.066	0,16%	0,11%
Mega Strada Pte. Ltd., Singapore	1.077.654	1.077.654	0,10%	0,09%
PT Meppo - Gen	786.676	-	0,07%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	166.647	209.598	0,02%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	23.912	65.343	0,00%	0,01%
PT Tri Swardana Utama	23.390	171.681	0,00%	0,01%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.706	-	0,00%	-
PT Chitra Paratama	4.649	2.400	0,00%	0,00%
Total	26.471.192	25.643.336	2,46%	2,15%
Allowance for impairment losses	(4.697.490)	(7.096.078)	(0,44)%	(0,60)%
Net	21.773.702	18.547.258	2,02%	1,55%

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 14)				
PT Trakindo Utama	247.184.960	285.316.235	27,05%	28,08%
PT Chitra Paratama	2.129.412	1.409.586	0,23%	0,14%
PT Tri Swardana Utama	423.204	602.076	0,05%	0,06%
PT Chakra Jawara	162.182	97.208	0,02%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	154.501	184.435	0,02%	0,02%
PT Tiara Marga Trakindo	53.227	109.676	0,01%	0,01%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	12.798	34.962	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	12.594	46.645	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	478	-	0,00%
Total	250.132.878	287.801.301	27,38%	28,32%
Dikurangi bagian jangka panjang	(118.117.115)	(158.684.349)	(12,92)%	(15,61)%
Bagian jangka pendek	132.015.763	129.116.952	14,46%	12,71%
<u>Utang Non-usaha</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	37.118	632.586	0,00%	0,06%
PT Mitra Solusi Telematika	79.414	217.537	0,00%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	300	2.404	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	807	1.962	0,00%	0,00%
PT Trakindo Utama	4.260	-	0,00%	-
PT Chakra Jawara	172	-	0,00%	-
Total	122.071	854.489	0,00%	0,08%
<u>Uang Muka Pelanggan</u> (Catatan 17)				
PT Trakindo Utama	73.110	18.235	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	-	747	-	0,00%
Total	73.110	18.982	0,00%	0,00%
<u>Utang Sewa Pembiayaan</u> (Catatan 19)				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	36.222.390	47.973.932	3,96%	4,72%
<u>Utang pemegang saham jangka panjang</u>				
Valle Varde Pte. Ltd.	30.000.000	-	3,28%	0,00%

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi**

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services	
	2016	2015	2016	2015
<u>Penjualan dan Pendapatan Jasa</u> (Catatan 27)				
PT Trakindo Utama	51.676.038	59.879.025	8,75%	9,15%
PT Chakra Jawara	3.172.291	2.213.226	0,54%	0,34%
PT Mitra Solusi Telematika	204.482	161.739	0,03%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	130.924	2.351.044	0,02%	0,36%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	39.642	54.379	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	31.590	33.923	0,01%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.476	4.412	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	2.416	31.530	0,00%	0,00%
PT Multi Harapan Utama	1.401	19.281.627	0,00%	2,95%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	-	9.454.532	-	1,44%
Total Penjualan dan Pendapatan Jasa	55.263.260	93.465.437	9,36%	14,28%

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Significant Balances with Related Parties
(continued)**

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services	
	2016	2015	2016	2015
<u>Trade Payables</u> (Note 14)				
PT Trakindo Utama	247.184.960	285.316.235	27,05%	28,08%
PT Chitra Paratama	2.129.412	1.409.586	0,23%	0,14%
PT Tri Swardana Utama	423.204	602.076	0,05%	0,06%
PT Chakra Jawara	162.182	97.208	0,02%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	154.501	184.435	0,02%	0,02%
PT Tiara Marga Trakindo	53.227	109.676	0,01%	0,01%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	12.798	34.962	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	12.594	46.645	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	478	-	0,00%
Total	250.132.878	287.801.301	27,38%	28,32%
Less long-term portion	(118.117.115)	(158.684.349)	(12,92)%	(15,61)%
Short-term portion	132.015.763	129.116.952	14,46%	12,71%
<u>Non-trade Payables</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	37.118	632.586	0,00%	0,06%
PT Mitra Solusi Telematika	79.414	217.537	0,00%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	300	2.404	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	807	1.962	0,00%	0,00%
PT Trakindo Utama	4.260	-	0,00%	-
PT Chakra Jawara	172	-	0,00%	-
Total	122.071	854.489	0,00%	0,08%
<u>Advances from Customers</u> (Note 17)				
PT Trakindo Utama	73.110	18.235	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	-	747	-	0,00%
Total	73.110	18.982	0,00%	0,00%
<u>Finance Lease Payables</u> (Note 19)				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	36.222.390	47.973.932	3,96%	4,72%
<u>Long-term loan from shareholder</u>				
Valle Varde Pte. Ltd.	30.000.000	-	3,28%	0,00%

**b. Significant Transactions with Related
Parties**

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services	
	2016	2015	2016	2015
<u>Sales and Services</u> (Note 27)				
PT Trakindo Utama	51.676.038	59.879.025	8,75%	9,15%
PT Chakra Jawara	3.172.291	2.213.226	0,54%	0,34%
PT Mitra Solusi Telematika	204.482	161.739	0,03%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	130.924	2.351.044	0,02%	0,36%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	39.642	54.379	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	31.590	33.923	0,01%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.476	4.412	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	2.416	31.530	0,00%	0,00%
PT Multi Harapan Utama	1.401	19.281.627	0,00%	2,95%
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura	-	9.454.532	-	1,44%
Total Sales and Services	55.263.260	93.465.437	9,36%	14,28%

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	634.980
Direksi	4.330.265
Total	<u>4.965.245</u>

d. Utang Pemegang Saham Jangka Panjang

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd.,
Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *club deal* tertanggal 13 Oktober 2016 (Catatan 15), mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kedua dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini diberikan sebagai *Standby Working Capital* yang penarikannya hanya bisa dilakukan untuk memperbaiki kemungkinan pelanggaran ketentuan atas perjanjian *Club Deal*.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Transaction with Key Management
Personnel**

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	819.878	Salaries and other short-term employee benefits
	4.483.514	Board of Commissioners
		Board of Directors
Total	<u>5.303.392</u>	Total

d. Long-term Loan from Shareholder

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd.,
Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of club deal facility dated October 13, 2016 (Note 15), whichever is the earlier.

On September 29, 2016, the Company entered into second loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$10,000,000. This facility provided as *Standby Working Capital* that the drawdown could only executed to remedy any provisions under the Club Deal agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Utang Pemegang Saham Jangka Panjang
(lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd.,
Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman pertama dengan Valle Verde Pte. Ltd. terkait perubahan pasal pembayaran kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pinjaman yang telah ditarik adalah sebesar AS\$30.000.000.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd.
Singapura/Singapore
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")
PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Triyasa Propertindo
PT Mitra Solusi Telematika
Dana Pensiun PT Trakindo Utama
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore
PT Multi Harapan Utama
PT Meppo-Gen

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/
Entity with significant influence over the Group
Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/
Entity controlled by shareholder of the Group
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT/
Entity controlled by TMT
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/
Entity controlled by TMT through Mahadasha
Program manfaat kerja dari Grup/
Post-employment benefit plan of the Group
Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh Komisaris Utama Grup/
Entity controlled by President Commissioner of the Group
Entitas Asosiasi/Associated entity

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Long-term Loan from Shareholder
(continued)**

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd.,
Singapore (continued)

On October 18, 2016, the Company entered into an amendment deed related to the first facility agreement with Valle Verde Pte. Ltd., which arrange the change in repayment clause.

As of December 31, 2016, the amount of withdrawal loan amounted to US\$30,000,000.

The nature of relationship with related parties is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	197.976.107	11.646.625	381.073.243	-	-	590.695.975	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	29.500.146	619.181	47.769.361	-	(77.888.688)	-	Sales and services inter-segment
Pendapatan bersih	227.476.253	12.265.806	428.842.604	-	(77.888.688)	590.695.975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	175.905.967	11.565.678	333.962.079	-	(58.648.008)	462.785.716	Cost of revenue
Laba bruto	51.570.286	700.128	94.880.525	-	(19.240.680)	127.910.259	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(61.589.126)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						2.882.300	Other operating income
Beban operasi lainnya						(26.878.187)	Other operating expenses
Laba usaha						42.325.246	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						441.323	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						7.075.308	Finance income
Biaya keuangan						(35.021.121)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						14.820.756	Income before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.361.795)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						13.458.961	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(6.556.840)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						6.902.121	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain						242.765	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						7.144.886	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	366.316.742	10.550.720	658.221.464	618.082.036	(579.988.843)	1.073.182.119	Segment assets
Segmen liabilitas	309.223.767	5.422.073	640.048.267	366.793.975	(407.519.885)	913.968.197	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	28.468.440	238.715	11.981.436	317.097	-	41.005.688	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	35.573.024	663.338	61.576.872	1.823.646	-	99.636.880	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikan dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	231.998.635	16.781.120	405.806.129	-	-	654.585.884	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	28.697.567	307.406	89.833.047	-	(118.838.020)	-	Sales and services inter-segment
Pendapatan bersih	260.696.202	17.088.526	495.639.176	-	(118.838.020)	654.585.884	Net revenue
Beban pokok pendapatan	214.027.317	15.456.482	389.832.404	-	(91.893.190)	527.423.013	Cost of revenue
Laba bruto	46.668.885	1.632.044	105.806.772	-	(26.944.830)	127.162.871	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(102.657.455)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						3.936.506	Other operating income
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan						(1.148.038)	Impairment loss on mining properties
Beban operasi lainnya						(22.388.118)	Other operating expenses
Rugi usaha						4.905.766	Loss from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						885.044	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						4.813.622	Finance income
Biaya keuangan						(41.335.443)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(30.731.011)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.079.861)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(31.810.872)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(13.522.068)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(45.332.940)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						(5.874.076)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(51.207.016)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	409.963.186	14.368.961	700.931.048	636.238.105	(571.693.613)	1.189.807.687	Segment assets
Segmen liabilitas	321.087.328	7.637.002	702.765.613	388.438.818	(403.677.286)	1.016.251.475	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	38.996.500	248.048	183.754.336	498.953	-	223.497.837	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	50.410.035	2.055.869	56.493.539	1.307.746	-	110.267.189	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2016:

Perusahaan

**Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ advance payment/ maintenance/ retention/ Custom Bond*) dan *Standby L/C* (“SBLC”). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$1.985.988, Rp80,29 miliar (setara dengan AS\$6.080.947) dan EUR244.310 (setara dengan AS\$257.062)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio net debt to EBITDA dan rasio net debt to equity.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas Pinjaman *Demand Loan - Revolving Working Capital Financing* dari PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan - Revolving Working Capital Financing* dengan OCBC NISP, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$5.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2016:

The Company

***Revolving Non-Cash Loan Facility from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)***

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ advance payment/ maintenance/ retention/ Custom Bond*) and *Standby L/C* (“SBLC”). The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 22, 2016, this facility has been extended until April 24, 2017.

As of December 31, 2016, the non-cash loan facility used amounted to US\$1,985,988, Rp80.29 billion (equivalent to US\$6,080,947) and EUR244,310 (equivalent to US\$257,062).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio and net debt to equity ratio

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

Unused Credit Facilities

Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

On November 27, 2014, the Company entered into a *Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility* agreement with OCBC NISP, a third party, with maximum credit amount of US\$5,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility will be due in 1 year upon signing of the agreement. No assets are pledged as collateral for this facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan
(lanjutan)**

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Fasilitas *Specific Advance* dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Specific Advance* dengan OCBC, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, SS menandatangani Kontrak sewa pembangkit listrik Heavy Fuel Oil (HFO) dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di site tambang Martabe, Sumatera Utara.

Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Unused Credit Facilities (continued)

The facility is available up to June 30, 2016. The Facility has been terminated and not extended.

Specific Advance Facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapore

On December 12, 2014, the Company entered into a Specific Advance Facility agreement with OCBC, a related party, with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, SS entered into Heavy Fuel Oil (HFO) Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant will be located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

Ijarah (lanjutan)

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.222). Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar (setara dengan AS\$550.924) dan disajikan dalam akun "Beban Operasi Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp98,03 miliar dan Rp54.46 miliar.

Berdasarkan Perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan pada keseluruhan perjanjian IMBT.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi utang dari utang IMBT.

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD")

Pada tahun 2010, SS membayarkan uang muka penyertaan saham sebesar AS\$3.000.000 (setara dengan Rp26.871) untuk pembelian 75,00% kepemilikan saham (setara dengan 54.000 saham) dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) pada PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") dari PT Sinergi Pancawahana Setara ("SPS"), dengan harga perolehan sebesar AS\$5.000.000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2011, SS memutuskan untuk membatalkan pembelian dan meminta pengembalian uang muka yang telah disetorkan. Pada tahun 2011, SS telah menerima pembayaran sebesar AS\$75.000. Sesuai dengan perjanjian jual beli antara SS dan SPS, uang muka tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Piutang ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas 2 unit General Electric Tipe Frame - 5 beserta perlengkapannya.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

Ijarah (continued)

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to US\$19,108,222). Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion (equivalent to US\$550,924) and was presented as part of "Other Operating Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments until December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp98.03 billion and Rp54.46 billion, respectively

Based on IMBT agreement, the SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as debt to equity and debt service coverage ratios.

As of December 31, 2016, the Company did not meet the financial ratios as required in the IMBT agreement.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in the process of debt restructuring of the IMBT loan.

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD")

In 2010, SS paid advance for stock subscription amounting to US\$3,000,000 (equivalent to Rp26,871) to purchase 75.00% equity ownership (equivalent to 54,000 shares) with par value of Rp1,000,000 (full amount) in PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") from PT Sinergi Pancawahana Setara ("SPS"), with purchase value of US\$5,000,000.

Subsequently in March 2011, SS decided to cancel the purchase and requested the advance to be refunded. In 2011, SS received a payment amounting to US\$75,000. As stated in the sales and purchase agreement between SS and SPS, the balance will be charged with interest at 6.00% per annum. This receivable is collateralized by a fiduciary assignment over 2 units of General Electric Type Frame - 5 and its equipment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, SS menandatangani perjanjian pelelangan dengan GoIndustry DoveBid (S) Pte. Ltd. untuk melakukan pelelangan terhadap aset yang dijaminkan atas 2 unit General Electric Tipe Frame-5 beserta perlengkapannya. Namun demikian, pada tahun 2013, rencana lelang aset tersebut telah dibatalkan. Oleh karena itu, saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.000.000 direklasifikasi menjadi piutang non-usaha jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013, SS menerima pembayaran dari KDD sebesar AS\$488.000 (setara dengan Rp6.000).

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non usaha dari KDD sebesar AS\$2.610.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang non-usaha kepada KDD setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah masing-masing sebesar AS\$750.000.

Siam Power Generation Public Company Limited ("SIPCO")

Piutang non-usaha kepada SIPCO merupakan pinjaman jangka-pendek sebesar AS\$4.000.000 dan bunga piutangnya sebesar AS\$394.332.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian piutang non-usaha kepada SIPCO akan dilakukan dalam kurun waktu 2 tahun, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang non-usaha tersebut direklasifikasikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non usaha dari SIPCO sebesar AS\$414.610.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") (continued)

On October 22, 2012, SS signed an auction agreement with GoIndustry DoveBid (S) Pte. Ltd. to perform the auction for asset pledge as collateral of 2 units of General Electric Type Frame-5 and its equipments. However, in 2013, the asset auction plan was canceled. Therefore, receivable balance as of December 31, 2013 of US\$3,000,000 was reclassified as long-term non-trade receivable presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

In 2013, SS received partial payment from KDD amounting to US\$488,000 (equivalent to Rp6,000).

As of December 31, 2016, SS recorded allowance for impairment losses of non-trade receivable from KDD amounting to US\$2,610,000.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding non-trade receivable net of allowance for impairment losses from KDD amounting to US\$750,000, respectively.

Siam Power Generation Public Company Limited ("SIPCO")

Non-trade receivable from SIPCO represents short term loan amounting to US\$4,000,000 and the interest receivable amounting to US\$394,332.

As of December 31, 2016, management believes that settlement of non-trade receivable from SIPCO would occur within 2 years, therefore as of December 31, 2016, the aforementioned non-trade receivable was reclassified as part of "Other Non-Current Asset" account.

As of December 31, 2016, SS has recorded allowance for impairment losses of non-trade receivable from SIPCO amounting to US\$414,610.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA

Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$1.765.714 dan AS\$2.499.113, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$8.089.968 dan AS\$7.696.990, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The Contract is effective as of Juni 4, 2015 up to June 3, 2018.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$1,765,714 and US\$2,499,113, respectively, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the year ended December 31, 2016 and 2015, exploitation fees amounted to US\$8,089,968 and US\$7,696,990, respectively, is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL

Biaya Eksploitasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$133.552 dan AS\$139.607, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagas Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Mifa

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$982.826 dan AS\$1.348.675, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan, Maluku dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL

Exploitation Fee

For the year ended December 31, 2016 and 2015, exploitation fees amounted to US\$133,552 and US\$139,607, respectively, is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income (Note 28).

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagas Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

Mifa

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the year ended December 31, 2016 and 2015, exploitation fees amounted to US\$982,826 and US\$1,348,675, respectively, is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

CK

Mining Services Contract

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan, Maluku and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Proses Litigasi

- a. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi ("ASE") sebagai Penjamin Perusahaan ("Corporate Guarantor") atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") pada tanggal 14 Agustus 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa Pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013.

Pada tanggal 4 November 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan menolak eksepsi dari ASE dan menyatakan gugatan CK tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 November 2015, CK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 18 Desember 2015, CK menyerahkan Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Melalui surat nomor tertanggal 28 November 2016 yang ditujukan ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Tinggi Jakarta menyampaikan bahwa perkara perdata nomor 449/Pdt/G/2014/PN.Jkt.Sel antara CK melawan ASE telah diterima oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dan didaftarkan dengan nomor registrasi 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses masih berlangsung di Pengadilan Tinggi Jakarta.

- b. CK mengajukan permohonan arbitrase terhadap RJM melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan nomor register No. 738/VIII/ARB-BANI/2015 tertanggal 26 Agustus 2015.

Permohonan arbitrase diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013. Pada tanggal 20 Mei 2016, BANI telah menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa permohonan CK dikabulkan sebagian.

Sampai dengan tanggal laporan ini, CK masih dalam proses melakukan eksekusi atas putusan BANI tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations

- a. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi ("ASE") as a Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") on August 14, 2014 to South Jakarta District Court with registration number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. The lawsuit was filled to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013.

On November 4, 2015, the South Jakarta District Court has pronounced decision stated that reject the exception of ASE and not accept lawsuit of PT Cipta Kridatama. On such decision, on November 16, 2015, CK filed an appeal to Jakarta High Court. On December 18, 2015, CK submit an appeal brief to South Jakarta District Court.

Through its letter dated November 28, 2016 addressed to Chief of South Jakarta District Court, The Jakarta High Court stated that civil case number 449/Pdt/G/2014/PN.Jkt.Sel between CK against ASE has been accepted by the Jakarta High Court and registered under number 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta

Until the completion date of the consolidated financial statements, the process is still on going in Jakarta's High Court.

- b. CK filed an arbitration petition to RJM through Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") with registered number No. 738/VIII/ARB-BANI/2015 dated August 26, 2015.

The arbitration petition was filled to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013. on May 20, 2016, BANI has pronounced its decision which stated granted partially CK's petition.

Up until the date of this report, CK is still in the proses to execute BANI's decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SSB

Proses Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$307.740).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas putusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014. SSB.

SSB menerima pemberitahuan mengenai putusan banding Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 23 Maret 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan nomor 2938/K/PDT/2015 yang isinya menolak permohonan kasasi SSB tersebut.

Menanggapi putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Januari 2017, SSB, melalui Pengadilan Negeri Balikpapan, mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan peninjauan kembali ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$307,740).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014..

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of Samarinda on February 26, 2015, which decided to accept appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. On March 23, 2016, the Supreme Court announced decision number 2938/K/PDT/2015 that reject the cassation filed by SSB.

As a respond to the cassation decision, on January 25, 2017, SSB, through the District Court of Balikpapan, filed a judicial review to the Supreme Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the judicial review proposal is still in process in the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA

Proses Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 Juni 2016 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Batu Licin dengan perkara No. 10 /Pdt.G/2016/PN BLN, TIA telah digugat secara perdata oleh H. Andi Syamsul Bahri sehubungan dengan kepemilikan lahan yang berlokasi di + KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 16 November 2016, Majelis Hakim memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan Pengadilan Negeri Batu Licin tersebut, Penggugat menyatakan banding. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, kasus masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Banjarmasin.

NDHM

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Juni 2016, NDHM menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2 x 5MW di Sulawesi Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 240 bulan sejak tanggal operasi komersial.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated June 30, 2016 which was registered in Batu Licin District Court, with registration number No.10/Pdt.G/2016/16/PN BLN, TIA was sued civilly by H. Andi Syamsul Bahri related to the land ownership located in ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT. IV and RT. VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, South Kalimantan Province.

On November 16, 2016, the Judges decided to win TIA. Based on that decision of Batu Licin District Court, plaintiff have filled an appeal. Up until the date of this report, the case is still in the appeal process at Banjarmasin's High Court.

NDHM

Power Purchase Agreement

On June 27, 2016, NDHM entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity 2 x 5MW in South Sulawesi. This power purchase agreement will last for 240 months from the Commercial Operation Date (COD).

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This Power Purchase Agreement is valid for 25 years from the date of commercial operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah				
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	335.698	24.984.972	604.990	43.855.753
Aset keuangan lancar lainnya	383	28.499	12.498	905.987
Piutang usaha	1.081.343	80.481.004	860.558	62.381.866
Piutang non-usaha	9	647	10	727
Pajak dibayar di muka	197.017	14.663.392	306.161	22.193.655
Aset lancar lainnya	2	177	1	104
Taksiran tagihan pajak	306.845	22.837.558	260.703	18.898.389
Aset tidak lancar lainnya	57.828	4.303.945	119.470	8.660.391
Sub-total	1.979.125	147.300.194	2.164.391	156.896.872
<u>Liabilitas</u>				
Utang bank jangka pendek	465.000	34.608.514	475.000	34.432.765
Utang usaha	1.572.436	117.031.593	1.340.983	97.207.921
Utang non-usaha	3	199	3	238
Utang pajak	51.427	3.827.577	45.599	3.305.475
Beban akrual	20	1.460	27	1.987
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.539	8.152.637	87.601	6.350.165
Utang bank jangka panjang	267.850	19.935.218	453.361	32.864.171
Utang sewa pembiayaan	492	36.601	2.386	172.949
Obligasi dan sukuk ijarah	779.704	58.030.962	778.414	56.427.222
Sub-total	3.246.471	241.624.761	3.183.374	230.762.893
Liabilitas dalam Rupiah - neto	1.267.346	94.324.567	1.018.983	73.866.021
Euro Eropa				
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	0,07	80.360	0,01	9.040
Piutang non-usaha	0,93	978.565	-	-
Sub-total	1,00	1.058.925	0,01	9.040
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	0,11	119.150	0,00	2.768
Aset dalam Euro - neto	0,89	939.775	0,01	6.272
Mata uang asing lainnya				
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas		23.324		5.500
Aset lancar lainnya		33.088		-
Aset tidak lancar lainnya		14.143		-
Sub-total		70.555		5.500
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha		294.792		1.091.515
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		224.237		1.086.015

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED
STATES DOLLAR**

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah				
<u>Assets</u>				
Cash and cash equivalents	335.698	24.984.972	604.990	43.855.753
Other current financial assets	383	28.499	12.498	905.987
Trade receivables	1.081.343	80.481.004	860.558	62.381.866
Non-trade receivables	9	647	10	727
Prepaid taxes	197.017	14.663.392	306.161	22.193.655
Other current assets	2	177	1	104
Estimated claims for tax refund	306.845	22.837.558	260.703	18.898.389
Other non-current assets	57.828	4.303.945	119.470	8.660.391
Sub-total	1.979.125	147.300.194	2.164.391	156.896.872
<u>Liabilities</u>				
Short-term bank loans	465.000	34.608.514	475.000	34.432.765
Trade payables	1.572.436	117.031.593	1.340.983	97.207.921
Non-trade payables	3	199	3	238
Taxes payable	51.427	3.827.577	45.599	3.305.475
Accrued expenses	20	1.460	27	1.987
Short-term employee benefits liability	109.539	8.152.637	87.601	6.350.165
Long-term bank loans	267.850	19.935.218	453.361	32.864.171
Finance lease payables	492	36.601	2.386	172.949
Bonds payable and Sukuk Ijarah	779.704	58.030.962	778.414	56.427.222
Sub-total	3.246.471	241.624.761	3.183.374	230.762.893
Liabilities in Rupiah - net	1.267.346	94.324.567	1.018.983	73.866.021
European Euro				
<u>Asset</u>				
Cash and cash equivalents	0,07	80.360	0,01	9.040
Non-trade receivables	0,93	978.565	-	-
Sub-total	1,00	1.058.925	0,01	9.040
<u>Liability</u>				
Trade payables	0,11	119.150	0,00	2.768
Assets in Euro - net	0,89	939.775	0,01	6.272
Other foreign currencies				
<u>Assets</u>				
Cash and cash equivalents		23.324		5.500
Other current assets		33.088		-
Other non-current assets		14.143		-
Sub-total		70.555		5.500
<u>Liability</u>				
Trade payables		294.792		1.091.515
Liability in other foreign currencies - net		224.237		1.086.015

Dalam akun "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya", termasuk laba dan rugi selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar (AS\$495.637) dan AS\$4.048.069 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

In the "Other Income" and "Other Expenses" accounts include gain and loss on foreign exchange from operations amounting to (US\$495,637) and US\$4,048,069 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.*
- c. *The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset
keuangan dan liabilitas keuangan Grup :

**35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has
significant monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	81.713.191	112.355.914	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	10.534.818	27.562.306	Other current financial assets
Piutang usaha	149.815.935	141.289.945	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.580.215	8.081.013	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	1.443.189	1.442.650	Other current assets
Total Aset Keuangan Lancar	246.087.348	290.731.828	Total Current Financial Assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	17.213.123	14.603.600	Long-term trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	12.867.988	12.903.911	Other non-current assets
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	30.081.111	27.507.511	Total Non-current Financial Assets
Total Aset Keuangan	276.168.459	318.239.339	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	43.008.514	48.932.765	Short-term bank loans
Utang usaha	168.866.358	171.370.801	Trade payables
Utang non-usaha	3.444.004	4.455.128	Non-trade payables
Beban akrual	39.185.954	32.570.846	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.152.637	6.350.165	Short-term employee benefits liability
Sukuk Ijarah	14.860.674	-	Sukuk Ijarah
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	29.742.990	78.623.208	Long-term bank loans
Utang obligasi	43.170.259	-	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	18.717.964	36.640.352	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	369.149.354	378.943.265	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term debts - net of current maturities :
Utang bank jangka panjang	320.073.412	339.259.900	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	41.977.229	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	29.964.525	41.840.747	Finance lease payables
Utang pemegang saham	30.000.000	-	Shareholder loan
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	118.117.115	158.684.349	Long-term trade payables - related party
Sukuk Ijarah	-	14.449.993	Sukuk Ijarah
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	498.155.052	596.212.218	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	867.304.406	975.155.483	Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, wesel tagih dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, note receivable and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and long-term loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	
	Aset				
Kas dan setara kas	81.713.191	-	-	-	81.713.191
Aset keuangan lancar lainnya	10.534.818	-	-	-	10.534.818
Piutang usaha	149.815.935	-	-	17.213.123	167.029.058
Total	242.063.944	-	-	17.213.123	259.277.067
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	43.008.514	-	-	-	43.008.514
Utang bank jangka panjang	29.742.990	320.073.412	-	-	349.816.402
Utang obligasi	43.170.259	-	-	-	43.170.259
Sukuk Ijarah	14.860.674	-	-	-	14.860.674
Utang pemegang saham	-	30.000.000	-	-	30.000.000
Utang sewa pembiayaan	18.717.964	29.964.525	-	-	48.682.489
Total	149.500.401	380.037.937	-	-	529.538.338

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Catatan 34.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate
Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term bank loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are presented in Note 34.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan di lakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 4 and 5.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dari SS), sehingga selama 2 tahun ke depan sejak tahun 2014, Grup tidak perlu melakukan pembayaran atas pokok pinjaman terhutang (di luar SS).

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	43.008.514	-	-	-	43.008.514	Short-term bank loans
Utang usaha	168.866.358	118.117.115	-	-	286.983.473	Trade payables
Utang non-usaha	3.444.004	-	-	-	3.444.004	Non-trade payables
Beban akrual	39.185.954	-	-	-	39.185.954	Accrued expenses
Sub-total	254.504.830	118.117.115	-	-	372.621.945	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang*	29.742.990	50.925.107	269.148.305	-	349.816.402	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	18.717.964	26.723.398	3.241.127	-	48.682.489	Finance lease payables*
Utang obligasi	43.170.259	-	-	-	43.170.259	Bonds payable
Sukuk Ijarah	14.860.674	-	-	-	14.860.674	Sukuk Ijarah
Sub-total	106.491.887	77.648.505	272.389.432	-	456.529.824	Sub-total
Total	360.996.717	195.765.620	272.389.432	-	829.151.769	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(9.484.915)	Unamortized transaction cost
Neto					819.666.854	Net

* Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

* Including current maturities

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank loans of the group (except bank loan of SS) therefore for the next 2 years starting 2014, the Group does not need to pay the outstanding principal loan (excluding SS).

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang pemegang saham, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek	43.008.514	48.932.765	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	48.682.489	78.481.099	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank jangka panjang	349.816.402	417.883.108	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pemegang saham	30.000.000	-	<i>Shareholder loan</i>
Utang obligasi	43.170.259	41.977.229	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Ijarah	14.860.674	14.449.993	<i>Sukuk Ijarah</i>
Total	529.538.338	601.724.194	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(81.713.191)	(112.355.914)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang - neto	447.825.147	489.368.280	<i>Net debts</i>
Total ekuitas	159.213.924	173.556.212	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	2,81	2,82	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	3,33	3,47	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, shareholder loan, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2016 and 2015. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN

**Undang-undang pertambangan mineral dan
matubara (“UU minerba”) dan peraturan
pemerintah yang terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

37. MINING REGULATIONS

**Law on mineral and coal mining (“UU
minerba”) and the related government
regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dan Kegiatan Pasca tambang dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp6 miliar (setara dengan AS\$446.910) dan AS\$150.284 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp17,1 miliar (setara dengan AS\$1.245.488) dan AS\$150.796 pada tanggal 31 Desember 2015.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the TIA, Mifa and BEL, amounted to Rp6 billion (equivalent to US\$446,910) and US\$150,284 for the year ended December 31, 2016 and amounted to Rp17.1 billion (equivalent to US\$1,245,488) and US\$150,796 as of December 31, 2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas yang signifikan:

	<u>31 Desember 2016/</u> <u>December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang non-usaha	13.862.453	191.835.493
Utang sewa pembiayaan	388.082	603.529
Penjualan aset tetap		
melalui piutang non-usaha	8.889.107	21.536.683

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash Transactions:

*Acquisition of fixed assets through:
 Non-trade payables
 Finance lease payables
 Sale of fixed assets through
 non-trade receivable*

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2015 consolidated financial statements has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2016 consolidated financial statements. The account details are as follows:

<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>		
Properti pertambangan - neto/ <i>Mining properties - net</i>	Persediaan - neto/ <i>Inventories - net</i>	1.800.153
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>		
Beban lainnya/ <i>Other expenses</i>	Biaya keuangan/ <i>Finance charges</i>	2.145.885
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference from financial statements translation</i>	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive income of associates</i>	187.755